

**PENGARUH MEDIA TIKTOK SEBAGAI SARANA DAKWAH
DIGITAL TERHADAP PEMAHAMAN MATERI DAKWAH
ISLAM PADA MAHASISWA PAI UHAMKA**



Uhamka

SKRIPSI

**Disusun untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**WULAN OCTAVIANI
NIM: 2107015132**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
TAHUN 2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul "Pengaruh Media TikTok Sebagai Sarana Dakwah Digital Terhadap Pemahaman Materi Dakwah Islam Pada Mahasiswa PAI UHAMKA" merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar strata satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta.
3. Jika dikeinudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta.

Jakarta, 16 Mei 2025



PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

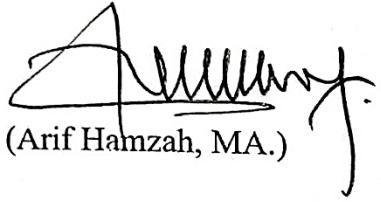
Judul Skripsi : Pengaruh Media TikTok Sebagai Sarana Dakwah Digital
Terhadap Pemahaman Materi Dakwah Islam Pada
Mahasiswa PAI UHAMKA

Nama : Wulan Octaviani
NIM : 2107015132

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan, maka dosen pembimbing menyetujui skripsi ini untuk diujikan atau disidangkan.

Jakarta, 16 Mei 2025

Dosen Pembimbing



(Arif Hamzah, MA.)

PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Media TikTok Sebagai Sarana Dakwah Digital Terhadap Pemahaman Materi Dakwah Islam Pada Mahasiswa PAI UHAMKA", ditulis oleh Wulan Octaviani NIM 2107015132, telah diujikan pada Hari Selasa tanggal 27 Mei 2025, telah diterima dan disahkan oleh Dewan Pengaji Sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,

Prof. Ai Fatimah Nur Fuad, Lc., M.A., Ph.D.

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

19/6/25

Prof. Ai Fatimah Nur Fuad, Lc., M.A., Ph.D.

Ketua

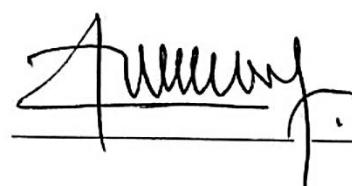
Dr. Purwianto, MA.
Sekretaris

Arif Hamzah, MA.
Anggota / Pembimbing

Dr. Purwianto, MA.
Anggota / Pengaji 1

Dr. Muhammad Dwi Fajri, M.Pd.I.
Anggota / Pengaji 2

 12/6/25

 12/6/25

 12/6/25

 12/6/25

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji serta syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Media TikTok Sebagai Sarana Dakwah Digital Terhadap Pemahaman Materi Dakwah Islam Pada Mahasiswa PAI UHAMKA”, guna melengkapi syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada Program Sarjana (S1) di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Shalawat serta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari beberapa pihak, skripsi ini tidak dapat terselesaikan tepat waktu. Oleh karena itu, tidak ada kata yang paling pantas peneliti ucapkan selain terima kasih kepada Bapak/Ibu dan berbagai pihak lainnya:

1. Prof. Ai Fatimah Nur Fuad, Lc., M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Dr. Purwidianto, M.A, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA; Ibu Nur Melinda Lestari, SE.I., M.H., selaku Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA; dan Dr. Ari Khairurrijal Fahmi, M.Pd., selaku Wakil Dekan III dan IV Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Ibu Shobah Shofariyani Iryanti, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam; Ibu Mitra Sami Gultom, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah; dan Ibu Miatin Rachmawati, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UHAMKA.
4. Bapak Arif Hamzah, MA. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan terhadap skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

5. Seluruh jajaran Dosen dan Civitas Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Hermawan dan ibu Risnawati selaku kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doa yang tak terhingga selama penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman mahasiswa PAI UHAMKA angkatan 2021 yang telah memberikan bantuan terhadap penelitian ini sehingga dapat terselesaikan tepat waktu.
8. Rekan seperjuangan dari masa awal perkuliahan yaitu Muhdah Marommatul Aisy dan Syahla Rana Febriana yang telah memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis terpacu untuk menyelesaikan skripsi.

Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Semoga jasa dan kebaikan semoga dibalas oleh Allah SWT.

Jakarta, 16 Mei 2025

Penulis

(Wulan Octaviani)

ABSTRAK

Wulan Octaviani, *Pengaruh Media TikTok Sebagai Sarana Dakwah Digital Terhadap Pemahaman Materi Dakwah Islam Pada Mahasiswa PAI UHAMKA*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media TikTok sebagai sarana dakwah digital terhadap pemahaman materi dakwah Islam pada mahasiswa PAI UHAMKA. Penelitian ini merupakan penelitian dengan kuantitatif eksplanatif dimana peneliti menggunakan metode survei sebagai teknik pengumpulan data. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa aktif PAI UHAMKA angkatan 2021 sebagai data penguat hasil penelitian. Adapun jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 61 responden. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana, penelitian ini memiliki hasil nilai konstanta variabel pemahaman materi dakwah Islam sebesar 20,859 dan nilai koefisien regresi X sebesar 0,453, hal ini menyatakan bahwa setiap penambahan 1% pada variabel media TikTok maka akan meningkatkan 0,453 pada variabel Y. Pada hasil uji hipotesis, penelitian ini memiliki hasil nilai t-hitung yaitu $3,510 > t\text{-tabel } 2.001$, dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengajuan hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media TikTok memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman materi dakwah Islam pada mahasiswa PAI UHAMKA dengan nilai sebanyak 17,3%.

Kata Kunci: *Media TikTok, Pemahaman, Materi, Dakwah Islam, PAI Uhamka*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Penelitian yang Relevan.....	7
H. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kebaruan Penelitian	12
B. Landasan Teori	14
C. Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Ruang Lingkup Penelitian.....	23
B. Metode Pengumpulan Sampel.....	27
C. Metode Pengumpulan Data	28
D. Metode Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Data	35
B. Analisis Hasil Penelitian	48
C. Pembahasan	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61

B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.Definisi Operasional	24
Tabel 2.Skala Likert.....	29
Tabel 3.Jenis Kelamin.....	35
Tabel 4.Usia	35
Tabel 5.Indikator Mencari Sumber Berita Terkini.....	37
Tabel 6.Indikator Mencari Buku-Buku Bacaan	38
Tabel 7.Indikator Mencari Buku-buku Bacaan.....	38
Tabel 8.Indikator Berinteraksi Dengan Keluarga	39
Tabel 9.Indikator Berinteraksi Dengan Keluarga	39
Tabel 10.Indikator Saling Bertukar Sapa Dengan Teman	40
Tabel 11.Indikator Video Music	40
Tabel 12.Indikator Video Music	41
Tabel 13.Indikator Menyampaikan Kembali Isi Dakwah.....	42
Tabel 14.Indikator Menyampaikan Kembali Isi Dakwah.....	43
Tabel 15.Indikator Membedakan Isi Konten Dakwah	43
Tabel 16.Indikator Membedakan Isi Konten Dakwah	44
Tabel 17.Indikator Membedakan Isi Konten Dakwah	44
Tabel 18.Indikator Mengaitkan isi Konten Dakwah.....	45
Tabel 19.Indikator Mengaitkan isi Konten Dakwah.....	46
Tabel 20.Indikator Mengaitkan isi Konten Dakwah.....	46
Tabel 21.Indikator Mengaitkan isi Konten Dakwah.....	47
Tabel 22.Hasil Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 23.Rekapitulasi Variabel (X)	49
Tabel 24.Rekapitulasi Variabel (Y)	49
Tabel 25.Tabel Interpretasi Nilai r	50
Tabel 26.Uji (X	50
Tabel 27.Uji Reliabilitas (Y).....	51
Tabel 28.Uji Normalitas.....	51
Tabel 29.Uji Linieritas	52
Tabel 30.Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 31.Uji Nilai Signifikansi	53
Tabel 32.Hasil Uji Koefisien Regresi	54
Tabel 33.Hasil Uji T	55
Tabel 34.Hasil Koefisien Determinasi	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.Media Sosial Yang Banyak Digunakan	2
Gambar 2.Penggunaan Aplikasi TikTok.....	36
Gambar 3.Konten Dakwah.....	36

BAB I

PENDAHULUAN

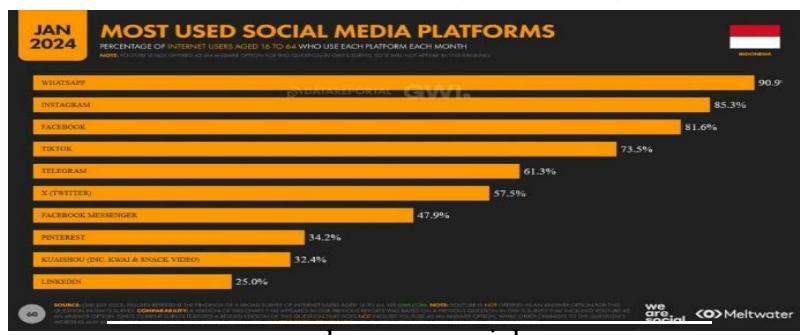
A. Latar belakang

Meningkatnya dunia digital memberikan pengaruh yang besar bagi seluruh kehidupan manusia. Menurut Pierre Levy yang mengemukakan bahwa berkembangnya era digital merupakan bentuk berkembangnya suatu media dan disebut sebagai media baru (Febriana, 2021). Bentuk media baru yang menjadi sangat penting untuk saat ini baik untuk berkomunikasi atau mencari sebuah informasi adalah media sosial (Rahmayani, Ramdhani, & Lubis, 2021).

Berdasarkan riset *Hootsuite* yang dikeluarkan pada Januari 2024, pemakaian sosial media di Indonesia menginjak 167 juta orang (60,4% dari total populasi), dengan rata-rata waktu pemakaian sosial media setiap hari adalah 3 jam 11 menit. Data tersebut juga menunjukkan bahwa rentang usia pengguna media sosial ialah 18-24 tahun yang merupakan usia rata-rata mahasiswa. Sehingga tidak menutup kemungkinan mahasiswa menggunakan media sosial sebagai media untuk memperluas pengetahuan dan mengisi waktu luang. Hal ini sesuai dengan data tersebut yang menunjukkan bahwa sekitar 58,9% warga negara Indonesia banyak memakai media sosial untuk mengisi waktu luang.

Adapun sosial media paling populer dan banyak digunakan di Indonesia adalah TikTok, yang menduduki posisi ke empat dengan jumlah 73,5% pengguna dari total populasi Indonesia.

Gambar 1. Media Sosial Yang Banyak Digunakan



sumber: wearsocial.com

TikTok yang awalnya dikenal sebagai *platform* untuk berbagi video pendek atau hiburan, kini berkembang menjadi sarana untuk digunakan sebagai *platform* pendidikan non-formal, dimana banyak konten edukasi yang dipublikasikan oleh kreator untuk memperluas wawasan penggunanya (Vidyana & Atnan, 2022). Salah satunya sebagai sumber untuk menambah pengetahuan agama, sehingga aplikasi tersebut dapat menjadi inovasi *platform* dalam media sosial (Rakatiwi, Halwati, & Nawawi, 2023).

Pada dasarnya penggunaan media sosial memang mampu membantu penerus umat Islam selanjutnya dalam rangka melakukan misi dakwah, sehingga tren dakwah Islam menjadi keberlanjutan tentang seperti apa dakwah mampu modern memuncak saat ini (Rakatiwi et al., 2023). Era digitalisasi juga menjadi puncak dimana semua masa yang serba ada dan instan sehingga banyak sekali da'i yang mulai memanfaatkan media-media dalam menyampaikan dakwahnya (Lestari, 2022).

Hadirnya aplikasi TikTok pun dapat memberikan kemudahan bagi para da'i dalam menyampaikan materi dakwah, hal ini terbukti dengan banyaknya jumlah konten di media TikTok yang bertemakan dakwah Islam dengan jumlah

unggahan sebanyak 1,2 juta *postingan*. Penyampaian materi yang singkat dan padat juga menjadi daya tarik bagi pengguna karena dapat memberikan keringanan dalam memahami materi yang disampaikan. Maka dari itu aplikasi TikTok menjadi salah satu pilihan bagi para da'i untuk menyebarkan dakwah melalui media digital.

Kemudahan lainnya dari aplikasi ini meskipun pengguna tidak secara aktif mencari konten dakwah, mereka tetap bisa menjadi sasaran dari konten dakwah tersebut. Hal ini dikarenakan aplikasi TikTok memiliki fitur *For Your Page*, sehingga pengguna dapat langsung melihat kumpulan video yang sedang populer. Sesuai dengan konsep teori komunikasi massa yang dikemukakan oleh Dennis Mcquail yang menyatakan bahwa media dapat berfungsi sebagai informasi.

Adapun yang menjadi sasaran dari konten dakwah salah satunya ialah mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) UHAMKA. Hal ini dikarenakan konten dakwah dapat melebar jika melalui aplikasi TikTok sehingga tersampaikan bagi masyarakat luas termasuk mahasiswa PAI UHAMKA. Bagi Mahasiswa PAI UHAMKA konten dakwah di TikTok juga dapat menjadi jalan bagi mereka untuk memperluas dan menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam materi keislaman. Sehingga tidak menutup kemungkinan mahasiswa menggunakan media sosial sebagai media untuk memperluas pengetahuan dan mengisi waktu luang. Salah satunya dengan memanfaatkan aplikasi TikTok untuk mencari berbagai bentuk konten-konten edukatif bernuansa keislaman.

Namun di sisi lain, terdapat permasalahan dimana kegunaan aplikasi TikTok yang paling utama bagi mahasiswa ialah sebagai hiburan. Sehingga tidak semua mahasiswa benar-benar memanfaatkan aplikasi TikTok sebagai sarana dakwah digital. Maka dalam hal ini muncul pertanyaan mengenai apakah penggunaan media TikTok secara umum dapat mempengaruhi pemahaman materi dakwah Islam mahasiswa PAI UHAMKA. Sebab, meskipun mahasiswa PAI UHAMKA menggunakan aplikasi tersebut hanya sebagai hiburan, akan tetapi dengan adanya fitur FYP pada aplikasi TikTok tidak menutup kemungkinan bahwa mahasiswa PAI UHAMKA telah terpapar konten dakwah.

Maka hal ini perlu dikaji lebih lanjut supaya dapat diketahui apakah penggunaan media TikTok dapat mempengaruhi pemahaman materi dakwah Islam pada mahasiswa PAI UHAMKA sendiri. Sebab sebagai calon guru PAI, mahasiswa PAI UHAMKA diharapkan mampu memiliki pengetahuan keagamaan yang mendalam dan *up-to-date*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh media TikTok terhadap pemahaman materi dakwah Islam pada mahasiswa PAI UHAMKA. Fokus utama dari penelitian ini ialah untuk menganalisis seberapa besar media TikTok memberikan pengaruh terhadap pemahaman materi dakwah Islam pada mahasiswa PAI. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif hasil skripsi ini diharapkan bisa ikut berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai interaksi antara mahasiswa dengan konten dakwah Islam di TikTok,

yang pada akhirnya dapat memperkuat posisi mahasiswa sebagai agen perubahan di masyarakat digital yang semakin berkembang.

B. Identifikasi Masalah

Melalui judul di atas, maka terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi sebagai berikut:

1. Belum diketahui pengaruh media TikTok dalam mempengaruhi pemahaman mahasiswa terhadap materi dakwah Islam.
2. Terdapat perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa PAI terhadap materi dakwah yang diterima melalui TikTok.
3. Terdapat perbedaan faktor seperti durasi video, bahasa, visual, atau interaksi pengguna yang mempengaruhi efektivitas TikTok dalam menyampaikan materi dakwah kepada mahasiswa PAI.
4. Kualitas konten dakwah di TikTok tidak selalu disampaikan dengan cara yang berkualitas.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditentukan, maka perlu dibentuk pembatasan masalah supaya penelitian yang dilakukan lebih terfokus kepada seluruh masalah yang ingin dipecahkan. Sehingga pembatasan masalah pada penelitian ini adalah pengaruh media TikTok terhadap pemahaman materi dakwah Islam. Adapun objek pada riset ini adalah mahasiswa berjurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA) angkatan 2021.

D. Rumusan Masalah

Sepadan dengan judul yang dicantumkan, maka perumusan masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Apakah media TikTok dapat mempengaruhi pemahaman materi dakwah Islam pada mahasiswa PAI UHAMKA?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari analisis ini untuk mengetahui pengaruh media TikTok terhadap pemahaman materi dakwah Islam pada mahasiswa PAI UHAMKA.

F. Manfaat Penelitian

Adapun hikmah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Dapat memberikan wawasan baru dalam bidang kajian dakwah digital, terutama mengenai efektivitas penggunaan media sosial sebagai saluran dakwah Islam.
 - b. Dapat membantu mahasiswa PAI dan masyarakat umum untuk lebih kritis dalam mengonsumsi dan memproduksi konten dakwah di media sosial.
 - c. Dapat memberikan informasi tentang bagaimana media sosial dapat diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran PAI untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi dakwah.

2. Manfaat secara praktis

- a. Dapat memberikan wawasan tentang bagaimana TikTok dapat digunakan sebagai alat bantu digital yang efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap ajaran Islam.
- b. Dapat membantu mahasiswa memanfaatkan TikTok sebagai media untuk menyebarkan pesan-pesan dakwah secara luas kepada kalangan anak muda.
- c. Dapat memberikan masukan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan perkembangan teknologi.

G. Penelitian yang Relevan

No	Judul Penelitian	Nama penulis dan tahun terbit	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Pemahaman Materi Ilmu Dakwah Keterampilan Berkomunikasi	Tarin Mukhtiroh, 2024	Kuantitatif eksplanatif	Menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara materi ilmu dakwah terhadap keterampilan dalam berkomunikasi, dengan hasil 90,9%	Penggunaan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu dengan pendekatan kuantitatif	Penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh pemahaman materi ilmu dakwah terhadap keterampilan berkomunikasi sedangkan penelitian ini membahas tentang

							pengaruh media TikTok terhadap pemahaman materi dakwah Islam pada mahasiswa PAI UHAMKA
2.	Pengaruh Konten Edukasi TikTok Terhadap Pengetahuan Mahasiswa: Sebuah Kajian Sosiologi Pendidikan	Amila Nafila Vidyana dan Nur Atnan, 2022	Kuantitatif Deskriptif	Konten TikTok @buiramira Terdapat pengaruh terhadap pengetahuan tugas akhir mahasiswa.	Penggunaan media TikTok sebagai variabel X dalam penelitian		Penelitian terdahulu berfokus pada penggunaan media sosial TikTok terhadap pengetahuan tugas akhir mahasiswa sedangkan penelitian ini berfokus pada penggunaan media sosial TikTok terhadap peningkatan pemahaman materi dakwah.
3.	Pemahaman Materi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada	Mellasantti Ayuwardani, 2023	Kuantitatif	Pemahaman materi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa dengan hasil 81%.	Penggunaan pendekatan yaitu pendekatan kuantitatif		Penelitian terdahulu membahas tentang pemahaman yang berkaitan dengan materi hasil belajar

	Mataku liah Praktek					sedangkan pada penelitian ini membahas pengaruh dari penggunaan media TikTok terhadap pemahaman materi dakwah mahasiswa PAI UHAMKA
4.	Pengar uh Materi Dakwa h Ustad Dr. Khalid Basala mah M.A Terhda p Pemaha man Keaga maan Jamaah Masjid Nurul Iman Blok M Square	Nurul Amalia, 2020	Kuantit atif Survei	Pengaruh signifikan dengan hasil 87,7% yang artinya pemahaman keagamaan dapat dipengaruhi materi dakwah Islam.	Materi dakwah yang digunakan sebagai penelitian	Penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh materi dakwah Ustad Dr. Khalid Basalamah M.A Terhdap Pemahaman Keagamaan Jamaah Masjid Nurul Iman Blok M Square sedangkan penelitian ini membahas tentang pengaruh media TikTok terhadap

						pemahaman materi dakwah pada mahasiswa PAI UHAMKA.
5.	Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Pemahaman Keislaman Mahasiswa PAI di IAIN Purwokerto	Ratna Windari, 2020	Kuantitatif Inferensial	Hasil dari penelitian ini ada pengaruh dengan hasil 21,2%.	Penggunaan media sosial sebagai variabel X	Penelitian terdahulu membahas tentang pemahaman keislaman yang dipengaruhi media sosial sedangkan penelitian ini membahas tentang pemahaman materi dakwah yang dipengaruhi media TikTok.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman mengenai keseluruhan kajian dalam penelitian ini, diperlukan penjelasan mengenai sistematika yang menjadi kerangka serta panduan penulisan skripsi sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan : Mencakup latar belakang permasalahan, identifikasi isu, batasan permasalahan, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat yang diperoleh dari penelitian, studi-studi yang relevan, serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori : Mengandung hasil penelitian, landasan teori dengan menggabungkan berbagai teori dan analisis, seperti media TikTok, teori pemahaman, dan materi dakwah. Akhirnya, ada kerangka berpikir dan hipotesis dari penelitian.

Bab III Metodologi penelitian : Ini mencakup desain studi, teknik persiapan sampel, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan : Hasil penelitian dan analisis: menggambarkan data secara rinci, termasuk profil responden dan keterangan tentang data. Menganalisis temuan penelitian berdasarkan hasil adalah langkah selanjutnya. Terlibat oleh studi yang mendukung hipotesis.

Bab V Kesimpulan dan Saran : Menggarisbawahi temuan kunci dari penelitian serta pendapat mengenai masalah. Saran disajikan sebagai ringkasan temuan studi dan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kebaruan Penelitian

Berdasarkan perbandingan penelitian terdahulu yang relevan, maka perbedaan mendasar dalam penelitian ini adalah adanya perbedaan pada hasil akhir penelitian yang ingin dicapai, sehingga penelitian ini dapat menjadi pelengkap terhadap hasil penelitian tersebut:

Pertama, penelitian dilakukan oleh Tarin Mukhtiroh, 2024. Dengan judul skripsi yaitu Pengaruh Pemahaman Materi Ilmu Dakwah Keterampilan Berkomunikasi. Menggunakan metode kuantitatif dengan teknik survei. Dengan hasil terdapat pengaruh signifikan antara materi ilmu dakwah terhadap keterampilan berkomunikasi. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena akan menganalisis pengaruh media sosial terutama TikTok terhadap pemahaman materi ajar di kalangan mahasiswa PAI UHAMKA..

Kedua, Selain itu, penelitian dilakukan pada tahun 2022 oleh Amila Nafila Vidyana dan Nur Atnan. Suatu Telaah Sosiologi Pendidikan, Dampak Konten Pendidikan di TikTok terhadap Pengetahuan Siswa. Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Temuan studi menunjukkan bahwa ada efek positif dan signifikan dari penggunaan TikTok terhadap pemahaman tugas akhir mahasiswa. Yang dapat disimpulkan dari penelitian sebelumnya adalah bahwa meskipun penelitian sebelumnya telah memeriksa dampak media TikTok terhadap pengetahuan siswa, studi ini akan memeriksa efek media TikTok terhadap pemahaman materi.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Mellasanti Ayuwardani pada tahun 2023. Pemahaman Materi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata kuliah Praktik adalah judul jurnalnya. Salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara pemahaman materi dan hasil belajar mahasiswa dalam praktik, dengan angka 81%. yang membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah bahwa sementara penelitian sebelumnya berfokus pada hubungan antara pemahaman mahasiswa terhadap materi dan hasil belajar mereka di kelas praktek, penelitian ini akan mengkaji pengaruh platform media sosial seperti TikTok terhadap pemahaman mahasiswa tentang materi dakwah Islam mahasiswa PAI UHAMKA.

Keempat, penelitian dilakukan oleh Nurul Amalia, 2020. Dampak Materi Dakwah Ustad Dr. Khalid Basalamah M.A. Terhadap Pemahaman Keagamaan Jamaah Masjid Nurul Iman Blok M Square adalah judul jurnal tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah kuantitatif. Melalui penelitian ini diketahui ternyata terdapat perbedaan antara materi dakwah dan pemahaman kepercayaan agama Jamaah Nurul Iman Blok M Square. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana media TikTok mempengaruhi pemahaman materi dakwah di kalangan mahasiswa PAI UHAMKA, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang memeriksa dampak materi dakwah sehubungan dengan tingkat pemahaman keagamaan.

Kelima, dilakukan oleh Ratna Windari pada tahun 2020. Dampak Penggunaan Platform Media Sosial Terhadap Pemahaman Islam Mahasiswa PAI di IAIN Purwokerto adalah judul artikel ini. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif, dengan hasil yang menunjukkan pengaruh penerapan media sosial terhadap pemahaman Islam Mahasiswa PAI Angkatan 2019 di IAIN Purwokerto. Terdapat perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya tentang dampak dari media TikTok terkait dengan pemahaman materi yang diajarkan kepada mahasiswa PAI UHAMKA.

Oleh karena itu, penelitian ini dapat dianggap sebagai studi baru karena penelitian ini menjadi relevan memperkuat wacana dakwah digital di era teknologi, khususnya dengan memanfaatkan media sosial yang sangat populer di kalangan mahasiswa, seperti TikTok.

B. Landasan Teori

1. Media TikTok

Media TikTok merupakan aplikasi yang dapat digunakan oleh pengguna untuk membuat video dengan durasi yang pendek (Fatimah, Hasanudin, & Amin, 2021). Penggunaan media TikTok dilakukan guna mengisi waktu luang serta dipergunakan untuk mengekspresikan diri terutama bagi mereka yang memiliki potensi diri (Mahardhika, Nurjannah, Ma’una, & Islamiyah, 2021).

Menurut Susilowati (2018) dalam (Adnan & Surwati, 2021) menyebutkan bahwa aplikasi TikTok ialah aplikasi yang mampu memberikan suatu efek spesial yang unik dan menarik serta mampu digunakan oleh

penggunanya dengan mudah dan dapat dibagikan kepada pengguna lainnya.

Adapun menurut Yang Zhao & Ma (Hasiholan, Pratami, & Wahid, 2020)

TikTok berpotensi menjadi bagian dari budaya yang diterima secara luas di Indonesia karena berbagai faktor, termasuk:

- a. Video singkat yang mencerminkan pengalaman hidup dan skenario umum, menyediakan hubungan yang relevan dengan realitas sosial sambil dibalut dengan hiburan, mode, dan elemen menarik lainnya untuk menarik perhatian pemirsa.
- b. Format video pendek yang mudah dibuat, memungkinkan kreator untuk membuat klip berdurasi antara 15 detik hingga 1 menit, memfasilitasi pembuatan konten dan pemilihan musik.
- c. Memberikan pengguna TikTok kemampuan untuk menyesuaikan antarmuka musik mereka, menerapkan efek khusus, dan memasukkan gerakan lambat ke dalam video mereka.
- d. Kualitas produksi tingkat lanjut yang memastikan konten yang dibuat selaras dengan preferensi pengguna dan persyaratan khusus.
- e. Memberdayakan pengguna untuk mengekspresikan individualitas dan kreativitas mereka secara bebas.
- f. Terlibat dengan tren terkini, karena pengguna TikTok ingin terus mengikuti perkembangan terkini.
- g. Pengaruh selebritas.
- h. Strategi pemasaran inovatif yang memungkinkan konten disebarluaskan dengan cepat.

Selanjutnya, dalam konteks dakwah Islam, media TikTok sendiri dapat berkembang menjadi media alternatif dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan yang dikemas secara kreatif dan digital. Banyak pendakwah, guru agama, dan konten kreator muslim yang memanfaatkan TikTok untuk menyampaikan materi dakwah secara ringkas dan mudah dipahami, sesuai karakteristik generasi digital. Selain konten dakwah Islam, terdapat konten beragam lainnya di dalam aplikasi ini. Seperti konten memasak, konten kecantikan, *fashion*, dan sebagainya.

Karena keberagaman konten tersebut dan kecanggihannya, media TikTok sebagai *user generated media* dapat dikatakan sebagai media baru. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa fitur pada media sosial TikTok yang menjadi sebuah kekhasan media baru (Ummah, 2020). Diantaranya fitur musik, *countdown*, *sticker*, dan *filter*. Media baru (*new media*) sendiri merupakan sebuah istilah yang dimaksudkan untuk mencakup kemunculan dunia digital dan komunikasi di akhir abad ke-20 (Febriana, 2021).

Menurut Mcquail media baru merupakan serangkaian teknologi komunikasi yang berbeda dan fitur-fitur tertentu sehingga tersedia secara luas untuk penggunaan pribadi sebagai perangkat komunikasi (McQuail, 2010, h.116). Adapun fungsi utama dari media bagi masyarakat menurut McQuail (McQuail, 2010, h.87) diantara-Nya:

a. Sebagai Informasi

Memberikan informasi tentang suatu peristiwa.

b. Sebagai komunikasi

1) Memberikan komentar atas makna peristiwa dan informasi.

2) Memberikan dukungan

3) Bersosialisai

c. Hiburan

1) Menyediakan tontonan yang menghibur, pengalihan perhatian, dan sarana relaksasi setelah beraktivitas.

2) Mengurangi ketegangan sosial.

2. Pemahaman

Benjamin S Bloom membagi tujuan pendidikan menjadi beberapa domain yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dari ketiga domain tersebut, domain yang menekankan pada aspek intelektual terdapat pada domain kognitif, salah satunya seperti perilaku memahami (Khalishah & Iklilah, 2021). Bloom (1979) memberikan makna pada perilaku memahami sebagai kemampuan dalam menyerap makna dari sebuah materi atau bahan yang dipelajari (Susanto, 2016).

Terdapat indikator pemahaman menurut Benjamin S. Bloom dalam Jarmita (2019) yang dikutip oleh (Sari, Pramesti, Suryanti, & Sidik, 2022) diantaranya:

a. Penerjemahan melibatkan proses mengubah ide abstrak menjadi model yang nyata. Kata-kata tindakan utama yang terkait dengan ini adalah menerjemahkan, memodifikasi, mendeskripsikan, mendefinisikan, dan menjelaskan kembali.

- b. Interpretasi mengacu pada keterampilan mengidentifikasi dan memahami konsep utama suatu pesan. Kata-kata tindakan utama yang terkait dengan ini adalah menafsirkan, mengidentifikasi, menjelaskan, dan mendeskripsikan.
- c. Ekstrapolasi, atau memperoleh kesimpulan, melibatkan pembuatan kesimpulan berdasarkan pengetahuan yang ada.

Selanjutnya menurut Nana Sudjana (1995, h.24) pemahaman didefinisikan sebagai hasil belajar yang menjadikan peserta didik mampu menjelaskan kembali atas apa yang telah diketahui, serta memberi contoh lain dari yang telah diberikan contoh oleh guru dengan menggunakan contoh yang lain (Muslimah, 2021). Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman menurut Nana Sudjana (2010) yang dikutip oleh (Mellasanti Ayuwardani, 2023) diantara-Nya:

- a. Sasaran: berfungsi sebagai tolok ukur dan tujuan yang ingin dicapai dalam lingkungan pendidikan.
- b. Pendidik: individu yang memiliki keahlian di bidangnya.
- c. Pembelajar: seseorang yang secara sengaja menghadiri sekolah.
- d. Keterlibatan Pendidikan: metode untuk menciptakan hubungan antara pendidik dan pembelajar dalam pengalaman mengajar dan belajar.
- e. Sumber Daya dan Instrumen Penilaian: sumber daya dalam kurikulum yang digunakan siswa untuk persiapan ujian.
- f. Lingkungan Penilaian: kondisi yang tenang, terorganisasi, dan terstruktur selama proses penilaian untuk mencapai keberhasilan pendidikan.

3. Materi Dakwah Islam

Menurut Bahri (2008) dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu *da'a*, *yad'u*, *da'watan*, dengan arti memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong, atau memohon (Adi, 2022). Menurut Wahyu (2010) secara istilah dakwah merupakan mengajak atau menyeru orang lain untuk masuk ke jalan Allah (Adi, 2022). Sehingga dakwah memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat (Burhanuddin, Sabri, Amrt, & Ferc, 2022). Adapun tujuan kegiatan dakwah sendiri ialah untuk mengarahkan umat muslim supaya berpegang teguh pada prinsip dan juga kaidah yang diajarkan oleh Rasulullah SAW (Adi, 2022).

Maka untuk mewujudkan tujuan tersebut, sebagai seorang da'i harus memikirkan dasar-dasar materi dakwah yang akan disampaikan. Menurut Weng (2018) materi dakwah harus dikemas sesuai dengan kebutuhan dan perilaku kehidupan masyarakat sehingga dapat berubah ke arah positif dan peduli dengan kegiatan dakwah serta semakin menjauhi perbuatan maksiat dan munkar (Burhanuddin et al., 2022).

Materi dakwah sendiri ialah sesuatu yang disampaikan seorang penceramah kepada mad'u, biasanya berisikan pesan dengan sumber utama materi adalah al-quran dan hadits (Achmadin, 2023). Materi yang disampaikan pun harus dikemas dengan kreativitas sesuai dengan perkembangan zaman. Selanjutnya, sumber utama materi dakwah pada dasarnya merupakan Al-Qur'an dan hadits. Namun seiring berjalannya waktu mulai muncul pemikiran-pemikiran kritis yang berasal dari para ulama dalam

menanggapi suatu hal. Maka hasil pemikiran tersebut dapat dijadikan sumber setelah Al-Qur'an dan Hadits dengan syarat tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadits.

Adapun menurut Mubarok (1999) materi dakwah dikelompokkan menjadi tiga materi yaitu materi yang berisikan tentang akidah, syariah, dan juga materi yang berisikan tentang akhlak (Adi, 2022). Adapun isi pada materi tersebut, yaitu:

1) Aqidah

Menurut (Mukhtiroh, 2024) aqidah merupakan sesuatu yang hanya dapat dirasakan di dalam hati dengan bentuk kepercayaan atau keyakinan. Aqidah membahas tentang keimanan terhadap seagala sesuatu sifat-sifat Allah SWT (Windari, 2020). Aspek pada aqidah adalah yang akan membentuk moral manusia. Sehingga orang yang memiliki keimanan cenderung akan melakukan perbuatan yang baik dan akan menjauhi apa yang dilarang oleh Allah AWT. Adapun materi dakwah tentang akidah meliputi:

- a) Kepercayaan kepada Allah SWT
- b) Ketepatan kepada malaikat
- c) Kepercayaan kepada kitab-kitab suci
- d) Keimanan kepada utusan-utusan Allah
- e) Keimanan pada hari akhir
- f) Keimanan kepada takdir dan aturan.

2) Syariah

Syariah dalam Islam berhubungan dengan perbuatan yang dapat dilihat atau didengar dalam bentuk menaati semua peraturan dan hukum Allah (Windari, 2020). Dalam materi dakwah syariah mencakup hal tentang ibadah. Menyajikan tentang unsur syariat Islam seperti praktik ibadah serta memberikan informasi yang berbentuk status hukum seperti wajib, *sunnah*, *makruh*, *mubah*, dan *haram* berdasarkan dalil-dalil.

3) Akhlak

Akhlik secara bahasa berarti adat, perangai, atau tabiat sedangkan secara istilah akhlak merupakan kebiasaan manusia dalam segala aspek kehidupan (Amalia, 2020). Selain itu akhlak juga dapat diartikan sebagai bentuk jiwa seseorang untuk melakukan sesuatu (Windari, 2020). Adapun materi dakwah tentang akhlak berisikan tentang sifat dan kriteria perbuatan manusia yang meliputi:

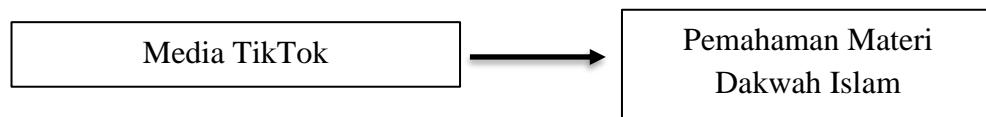
- a). Etika manusia kepada Allah SWT.
- b). Etika terhadap sesama manusia, seperti tata krama kepada diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan

Dan ketiga materi tersebut juga dapat dimanfaatkan sebagai isi dari konten edukasi atau yang lebih dikenal sebagai konten dakwah. Yang mana dalam era digital, materi dakwah tidak lagi terbatas pada mimbar atau forum keagamaan formal.

C. Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian

1. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran mengandung elemen penelitian yang dijelaskan secara tepat dan rinci sesuai dengan tema yang sedang diteliti, sehingga mengubahnya menjadi dasar untuk memecahkan masalah penelitian. Berdasarkan penelitian yang akan diteliti, maka kerangka pemikirannya dapat digambarkan sebagai berikut:



2. Hipotesis Penelitian

Sebuah hipotesis adalah sebuah pernyataan atau dugaan mengenai suatu populasi yang sifatnya sementara atau kurang kuat kebenarannya. Untuk mengetahui apakah pernyataan ini diterima atau tidak, sebuah hipotesis harus diuji terlebih dahulu. Hipotesis dianggap diterima jika hasil pengujian mendukung pernyataan tersebut, dan dianggap ditolak jika terdapat penolakan terhadap pernyataan tersebut. Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dibuat, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H₀**: Tidak terdapat pengaruh pada media TikTok terhadap pemahaman materi dakwah Islam pada mahasiswa PAI UHAMKA.
- H_a**: Terdapat pengaruh pada media TikTok terhadap pemahaman materi dakwah Islam pada mahasiswa PAI UHAMKA.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013, h.2) Metodologi penelitian pada dasarnya adalah pendekatan sistematis untuk mengumpulkan informasi yang ditujukan pada tujuan tertentu. Cakupan penelitian dalam studi ini dijelaskan di bawah ini:

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang telah diputuskan oleh penyelidik untuk diperiksa dan mengumpulkan wawasan yang kemudian diringkas. (Sugiyono, 2013, h.38). Terdapat dua macam variabel yang saling berhubungan satu sama lain, diantara-Nya:

- a. Variabel independen, yang dinyatakan sebagai variabel bebas, adalah komponen yang memberikan impak atau menyebabkan variasi atau perkembangan variabel dependen. Dalam studi ini, meskipun penelitian berjudul media TikTok sebagai sarana dakwah digital, namun media TikTok tetap berfungsi sebagai variabel independen, yang dilambangkan dengan huruf X.
- b. Variabel dependen, yang disebut sebagai variabel terikat dampak dari variabel bebas. Dalam penelitian ini, pemahaman materi dakwah Islam adalah variabel dependen, dilambangkan dengan simbol.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah spesifikasi kegiatan untuk mengukur variabel dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian kuantitatif definisi operasional berisikan indikator-indikator mengenai objek yang akan diteliti. Definisi operasional berguna untuk daftar pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner (angket), agar data yang dikumpulkan tidak salah.

Tabel 1.Definisi Operasional

No.	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item	
					+	-
1.	Media TikTok (Media Baru)	Serangkaian teknologi komunikasi yang berbeda dan fitur-fitur tertentu sehingga tersedia secara luas untuk penggunaan pribadi sebagai perangkat komunikasi (McQuail 2010)	Informasi	1. Mencari sumber berita terkini	1	
				2. Mencari referensi buku-buku bacaan	2, 3	
			Komunikasi	1. Berinteraksi dengan keluarga		4, 5
				2. Saling bertukar sapa dengan teman	6	
			Hiburan	Video Music	7, 8	
2.	Pemahaman materi dakwah Islam	Menurut Bloom (1979) pemahaman merupakan kemampuan	Menerjemahkan	Menyampaikan kembali isi konten dakwah	9, 10	

		dalam menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari.	Menafsirkan	Membedakan isi konten dakwah yang sesuai ajaran Islam dengan yang tidak sesuai	11, 13	12
			Mengekstrapolasi	Mengaitkan isi konten dakwah dengan kehidupan sehari-hari.	14, 15, 16	17

3. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2013, h.8) Populasi diidentifikasi sebagai kumpulan kolektif yang mencakup item atau pribadi yang memiliki ciri dan fitur tertentu sebagaimana diidentifikasi oleh peneliti untuk dianalisis, yang memungkinkan diperolehnya wawasan. Oleh karena itu, istilah populasi tidak hanya mencakup jumlah item atau pribadi yang diteliti, tetapi juga semua atribut dan kualitas yang melekat pada item atau individu tersebut.

Dalam riset ini, populasi yang dimaksud oleh penulis ialah mahasiswa aktif PAI UHAMKA dengan tingkatan mahasiswa yang akan diteliti yaitu mahasiswa angkatan 2021 yang aktif dalam menggunakan aplikasi TikTok. Adapun jumlah mahasiswa aktif PAI UHAMKA pada angkatan 2021 berjumlah 155 orang.

4. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Universitas Muhammadiyah Pro. Dr. HAMKA yang beralamat Jl. Limau II No.2, RT.3/RW.3, Kel. Kramat Pela, Kec. Kebayoran Baru, Kota No. Selatan, Daerah Khusus Ibukota No.

5. Waktu Penelitian

Riset ini berlangsung antara November 2024 dan Mei 2025. Penyelidikan ini berlangsung dalam beberapa fase; sebuah proposal disusun, diskusi dilakukan, survei disiapkan, dan informasi dianalisis untuk menyusun skripsi.

6. Metode Penelitian

Metode yang terapkan untuk meneliti adalah survei dengan pendekatan kuantitatif eksplanatif. Kuantitatif merupakan penelitian yang berisikan angka-angka yang di analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2013, h.7). Sedangkan eksplanatif adalah jenis penelitian yang direncanakan untuk mengungkap alasan di balik atau hasil hubungan antara beberapa variabel.

Jenis penelitian ini memiliki dua sifat utama: komparatif, yang melibatkan penilaian satu variabel terhadap variabel lain, dan asosiatif, yang berfokus pada penjelasan hubungan antara variabel yang berbeda. Penelitian saat ini termasuk dalam penelitian eksplanatif kuantitatif yang secara inheren asosiatif, karena berupaya untuk mengklarifikasi “Seberapa besar pengaruh media TikTok terhadap pemahaman materi dakwah mahasiswa PAI UHAMKA”.

B. Metode Pengumpulan Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik yang dipunyai oleh populasi. Karena keterbatasan terkait keuangan, sumber daya manusia, dan waktu dalam suatu demografi yang besar, bisa sangat menantang bagi para peneliti untuk memeriksa semua aspek dari kelompok tersebut. Namun, para peneliti memiliki opsi untuk menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. (Sugiyono, 2019, h.127). Sampel perlu diambil dari kelompok yang benar-benar representatif untuk memastikan bahwa temuan dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih besar. (Sugiyono, 2013, h.81).

Peneliti menggunakan metode pengambilan *sample* probabilitas dengan memanfaatkan pengambilan sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Pengambilan sampel probabilitas adalah metode pengambilan sampel yang memastikan bahwa setiap elemen (individu) dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai peserta sampel (Sugiyono, 2019, h.129). Sedangkan jenis *simple random sampling* dikatakan *simple* karena pemilihan individu sampel dari keseluruhan populasi terjadi secara acak, mengabaikan strata yang berbeda dalam populasi tersebut (Sugiyono 2019 h.129).

Adapun jumlah populasi yang diketahui berjumlah 155 mahasiswa. Maka, untuk mengukur sampel, peneliti menggunakan rumus Yamane dengan tingkat kesalahan 10% yang merupakan tingkat kesalahan maksimal yang dapat ditoleransi dalam penelitian ilmu sosial, adapun rumus Yamane dalam penelitian (Sugiyono, 2019, h.137) sebagai berikut:

$$n = \frac{155}{1 + 155(0,1)^2}$$

Sehingga berdasarkan perhitungan tersebut, jumlah sampel yang akan dijadikan penelitian berjumlah 60,784 dibulatkan menjadi 61 sampel.

C. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahapan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi adalah teknik pengumpulan data. Teknik yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini meliputi observasi dan survei. Dalam survei, peserta diberikan serangkaian pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab guna mengumpulkan data. Peneliti akan menggunakan Google Forms untuk mengumpulkan data.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang menggunakan pendekatan pengukuran yang konsisten untuk mendapatkan, memeriksa, dan memahami data dari peserta. Instrumen penelitian juga berfungsi untuk mengevaluasi signifikansi variabel yang diteliti. Akibatnya, dalam penelitian ini, jumlah instrumen akan berkorelasi dengan jumlah indikator yang terkait dengan variabel yang diteliti. Indikator variabel akan digunakan sebagai titik acuan untuk membuat item instrumen dalam bentuk pernyataan. Respons untuk setiap instrumen akan dinilai menurut Skala Likert yang berkisar dari sangat positif hingga sangat negatif. Respons terhadap kuesioner dalam penelitian ini adalah:

Tabel 2. Skala Likert

Skala	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

D. Metode Analisis Data

Setelah mendapatkan informasi dari semua peserta atau sumber data alternatif, tindakan yang disebut analisis data dilakukan. Penelitian kuantitatif menggunakan teknik statistik untuk menganalisis data. Untuk penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 29.

1. Statistika deskriptif

Menurut (Ghozali, 2018) data deskriptif menawarkan ringkasan atau penggambaran data yang dapat diamati melalui metrik seperti nilai mean, deviasi standar, varians, dan banyak lagi.

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dalam menguji tingkat validitas, dapat dilakukan dengan mengkorelasi antara jumlah total pertanyaan dengan total skor konstruksi atau variabel.

Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r yang dihitung (korelasi item-total) dengan nilai r yang ada dalam tabel. Untuk memperoleh nilai r dari tabel, kita merujuk pada tabel distribusi r dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Dalam menyelidiki butir

soal yang valid dapat dilakukan dengan melihat r tabel dengan jumlah responden (n) di luar sampel. Adapun jumlah responden untuk uji validitas sebanyak 30 responden. Sehingga r tabel pada penelitian ini adalah 0,361.

Menentukan level signifikansi (sig.2-tailed) membantu menetapkan jumlah item yang valid. Item penelitian dianggap valid ketika nilai signifikansi berada di bawah 0,05, sementara item diklasifikasikan sebagai tidak valid jika nilai signifikansi melebihi 0,05. Pertanyaan indikator dianggap valid jika r yang dihitung melebihi r tabel; sebaliknya, jika r yang dihitung lebih rendah dari r tabel, maka pertanyaan tersebut dianggap tidak valid. Nilai r hitung dapat diperoleh dari keluaran yang disediakan oleh SPSS.

b. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner diuji reliabilitasnya. Jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tidak berubah atau tidak berubah dari waktu ke waktu, jawaban tersebut dianggap reliabel. Nilai reliabel dapat diukur menggunakan nilai alpha Cronbach. Sehingga variabel yang memiliki hasil reliabel harus lebih dari nilai *Alpha Cronbach's* yaitu 0,60.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah data populasi normal atau tidak. Uji statistik parametrik dapat diterapkan pada data yang terdistribusi normal, sedangkan uji non-

parametrik dapat diterapkan pada data yang tidak terdistribusi normal.

Uji Kebaikan Fit Kolmogorov-Smirnov dapat digunakan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal. Aturan pengambilan keputusan uji menyatakan bahwa data dianggap normal jika signifikansinya lebih tinggi dari $\alpha = 0,05$ (ambang kesalahan 5%).

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Data dianggap terdistribusi normal jika nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05.
- 2) Data dianggap tidak normal jika nilai probabilitas uji di bawah 0,05.

b. Uji Linieritas

Untuk menentukan apakah ada hubungan garis lurus antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X), uji linieritas dilakukan. Data yang berkualitas menunjukkan hubungan linier antara variabel X dan Y. Nilai signifikansi data pada tingkat signifikansi 5% (0,05) atau perbandingan antara nilai F yang dihitung dan nilai F tabel digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Hubungan antara X dan Y bersifat linier jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Ini menunjukkan bahwa X dan Y tidak linier jika nilainya kurang dari 0,05. Sementara itu, ini bersifat linier jika nilai F yang dihitung lebih kecil dari nilai F tabel. Ini tidak linier jika nilai F yang dihitung melebihi nilai F tabel.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan residual antar observasi individual dalam model regresi. Jika variasi residual antar observasi konsisten, maka disebut Homoskedastisitas, sedangkan variasi mengindikasikan Heteroskedastisitas. Salah satu metode untuk mengidentifikasi keberadaan atau ketiadaan heteroskedastisitas adalah melalui penerapan uji Glejser. Kriteria dari uji glejser dengan nilai signifikansi 5% menurut (Ghozali, 2018) adalah Heteroskedastisitas muncul ketika nilai signifikansi variabel independen kurang dari 0,05 atau ketika variabel independen memiliki dampak signifikan terhadap variabel dependen.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji analisis regresi digunakan untuk menilai pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Rumus Regresi

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan:

Y : Variabel Terikat

X : Variabel Bebas

a dan b : Konstanta

Menurut (Siregar, 2017) terdapat beberapa dasar pengambilan keputusan uji ini mengacu pada dua hal, yaitu:

- 1) Nilai signifikansi dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05:
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel X berpengaruh pada variabel Y.
 - Nilai signifikansi lebih dari 0,05 berarti bahwa variabel X tidak berpengaruh pada variabel Y.
- 2) Membandingkan nilai t dengan tabel t
- Jika nilai t lebih besar dari tabel t, maka variabel X berpengaruh pada variabel Y.
 - Jika nilai t lebih kecil dari nilai dalam tabel t, maka variabel X tidak berpengaruh pada variabel Y.
 - Penelitian mengenai tabel t:t-tabel
 $= (\alpha / 2 : n-1-k)$
 $= (0,05/2 : 61-1-1)$
 $= (0,025 : 59)$ (dilihat pada distribusi t-tabel)
 $= 2.001$

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji-t digunakan untuk menilai apakah hasil regresi valid untuk semua populasi saat ini. Selain itu, uji-t dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana signifikansi dampak setiap variabel. Keputusan diambil dengan membandingkan nilai t dengan tabel t. Jika nilai t yang dihitung lebih besar dari nilai dalam tabel t pada tingkat signifikansi 5%: Dalam hal ini, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel

independen memiliki impak yang sangat signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai t yang dihitung kurang dari nilai dalam tabel t, maka variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

R-square (R^2) disebut juga sebagai koefisien determinasi yang menakar seberapa jauh kesanggupan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai antara 0 dan 1 (Ghozali, 2018). Apabila nilai *R-square* menghasilkan keluaran yang rendah, ini menunjukkan bahwa variabel independen hanya dapat menjelaskan sebagian kecil dari perilaku variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai R-squared dekat dengan satu, variabel independen dapat memberitahu hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi bagaimana variabel dependen berubah. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi dimaksudkan untuk menilai tingkat pengaruh media TikTok (X) terhadap pemahaman materi dakwah Islam (Y).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Responden

Penelitian ini melibatkan 155 mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, di mana 61 di antaranya dipilih sebagai sampel. Para responden memiliki profil berikut:

a. Jenis Kelamin

Tabel 3.Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	21	34,4%
Perempuan	40	65,6%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa total responden penelitian berjumlah 61 orang, dengan 21 orang laki-laki dan persentase 34,4% dan 40 orang perempuan dengan persentase 65,6%.

b. Usia

Tabel 4.Usia

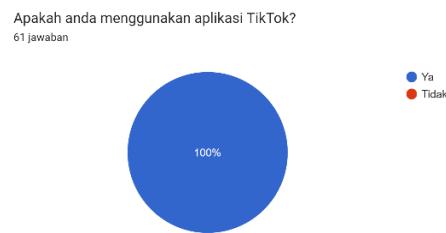
Usia	Frekuensi	Persentase
20-21	2	3,3%
21-22	30	49,2%
22-23	23	37,7%
23-24	4	6,6%
24-25	2	3,3%

Menurut tabel, responden berusia 20–21 tahun memiliki frekuensi 2, responden berusia 22–23 tahun memiliki frekuensi 30, responden

berusia 23–24 tahun memiliki frekuensi 23, dan responden berusia 24–25 tahun memiliki frekuensi 2.

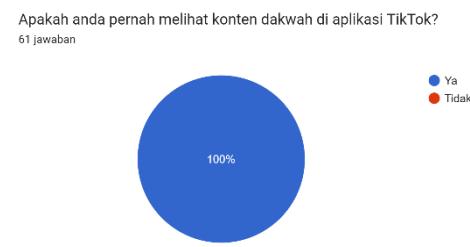
c. Penggunaan Media TikTok dan Konten Dakwah

Gambar 2.Penggunaan Aplikasi TikTok



Berdasarkan diagram tersebut menunjukkan bahwa seluruh responden menggunakan aplikasi TikTok dengan persentase 100%

Gambar 3.Konten Dakwah



Berdasarkan diagram tersebut menunjukkan bahwa seluruh responden pernah melihat konten dakwah di aplikasi TikTok dengan total persentase sebesar 100%.

d. Deskripsi Variabel Media TikTok

Pada variabel media TikTok indikator yang digunakan terdiri dari mencari sumber berita terkini, mencari referensi buku-buku bacaan, berinteraksi dengan keluarga, saling bertukar sapa dengan teman, serta penggunaan video *music*. Indikator tersebut mengacu pada penggunaan

media TikTok secara umum. Pernyataan ini menggunakan *skala likert 5* poin dengan kategori jawaban:

Sangat Setuju: 5

Setuju: 4

Ragu-ragu: 3

Tidak Setuju 4

Sangat Tidak Setuju: 1

1) Indikator Mencari Sumber Berita Terkini

Tabel 5.Indikator Mencari Sumber Berita Terkini

Pernyataan	Skor	Jumlah Responden	Frekuensi
Mengikuti berita yang sedang hangat di aplikasi TikTok	5 (Sangat Setuju)	6	30
	4 (Setuju)	36	144
	3 (Ragu-ragu)	14	42
	2 (Tidak Setuju)	3	6
	1 (Sangat Tidak Setuju)	2	2

Berdasarkan tabel di atas pada pernyataan X1 tentang mengikuti berita yang sedang hangat di aplikasi TikTok, mendapatkan frekuensi jawaban total 224, jawaban tersebut berasal dari 6 responden yang menjawab sangat setuju, 36 responden menjawab setuju, 14 responden menjawab ragu-ragu, 3 responden menjawab tidak setuju, dan 2 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari ke lima pilihan, responden yang menjawab setuju memiliki nilai yang paling tinggi.

2). Indikator Mencari Buku-Buku Bacaan

Tabel 6.Indikator Mencari Buku-Buku Bacaan

Pernyataan	Skor	Jumlah Responden	Frekuensi
Saya membaca buku bacaan seperti novel, buku motivasi atau komik melalui postingan TikTok	5 (Sangat Setuju)	3	15
	4 (Setuju)	21	84
	3 (Ragu-ragu)	20	60
	2 (Tidak Setuju)	15	30
	1 (Sangat Tidak Setuju)	2	2

Kemudian, berdasarkan X2, pernyataan tentang saya dikumpulkan, yang menyebutkan bahwa saya membaca buku seperti novel, literatur motivasi, atau komik berdasarkan postingan TikTok; frekuensi yang dihasilkan adalah 191. Jawaban berasal dari 3 responden, dengan 21 menyetujui dengan kuat, 20 menyetujui, 15 tidak yakin, dan 2 sangat tidak setuju. Oleh karena itu, angka terbesar dari jawaban jatuh pada opsi 'setuju'.

Tabel 7.Indikator Mencari Buku-buku Bacaan

Pernyataan	Skor	Jumlah Responden	Frekuensi
Banyak buku di <i>postingan</i> TikTok yang menarik untuk dibaca	5 (Sangat Setuju)	7	35
	4 (Setuju)	26	104
	3 (Ragu-ragu)	18	54
	2 (Tidak Setuju)	9	18
	1 (Sangat Tidak Setuju)	1	1

Dalam pernyataan X3 tentang banyak buku di *postingan* TikTok yang menarik untuk dibaca, memiliki jumlah frekuensi 212. Jawaban sangat setuju berisikan 7 responden, setuju 26, ragu-ragu 18, tidak setuju

berjumlah 9 dan sangat tidak setuju 1. Oleh karena itu pada pernyataan X3 responden dengan jawaban setuju menjadi paling tertinggi.

3) Indikator Berinteraksi Dengan Keluarga

Tabel 8.Indikator Berinteraksi Dengan Keluarga

Pernyataan	Skor	Jumlah Responden	Frekuensi
Saya <i>tidak</i> berinteraksi dengan keluarga di aplikasi TikTok	5 (Sangat Setuju)	17	85
	4 (Setuju)	12	48
	3 (Ragu-ragu)	13	39
	2 (Tidak Setuju)	14	28
	1 (Sangat Tidak Setuju)	5	5

Pernyataan X4 tentang saya tidak berinteraksi dengan keluarga di aplikasi TikTok, berisikan 205 frekuensi. Jawaban sangat setuju mendapat 17 responden, 12 responden menjawab setuju, 13 ragu-ragu, 14 menjawab tidak setuju, dan 5 menjawab sangat tidak setuju. Maka disimpulkan pada pernyataan ini responden memilih pilihan setuju tentang tidak melakukan interaksi dengan keluarga melalui aplikasi TikTok.

Tabel 9.Indikator Berinteraksi Dengan Keluarga

Pernyataan	Skor	Jumlah Responden	Frekuensi
Saya <i>tidak</i> membagikan video TikTok kepada anggota keluarga	5 (Sangat Setuju)	13	65
	4 (Setuju)	11	44
	3 (Ragu-ragu)	10	30
	2 (Tidak Setuju)	23	46
	1 (Sangat Tidak Setuju)	4	4

Berdasarkan X5 pernyataan tentang saya tidak membagikan video TikTok kepada anggota keluarga menunjukkan frekuensi sebesar 189. Responden yang memilih sangat setuju sebesar 13, 11 untuk yang memilih setuju, 10 memilih ragu-ragu, tidak setuju sebanyak 23 responden, dan

sangat tidak setuju 4 respons. Sehingga untuk pernyataan ini bertolak belakang dengan pernyataan sebelumnya, meskipun mereka tidak berinteraksi dengan keluarga di aplikasi TikTok bukan berarti mereka tidak membagikannya.

4) Indikator Saling Bertukar Sapa Dengan Teman

Tabel 10.Indikator Saling Bertukar Sapa Dengan Teman

Pernyataan	Skor	Jumlah Responden	Frekuensi
Saya senang membalas sapaan teman di TikTok	5 (Sangat Setuju)	14	70
	4 (Setuju)	28	108
	3 (Ragu-ragu)	12	36
	2 (Tidak Setuju)	6	12
	1 (Sangat Tidak Setuju)	2	2

Melalui pernyataan X6 terdiri 228 frekuensi dengan pernyataan saya senang membalas sapaan teman di TikTok. Pada pilihan sangat setuju memiliki respon 14, 28 respon untuk pilihan setuju, 12 memilih ragu-ragu, 6 memilih tidak setuju, dan 2 responden menyatakan sangat tidak setuju. Dari ke 5 pilihan responden paling banyak memilih setuju pada pernyataan ini.

5) Indikator Video Music

Tabel 11.Indikator Video Music

Pernyataan	Skor	Jumlah Responden	Frekuensi
Saya menggunakan fitur pembuat video di Tiktok dengan menggunakan musik yang disediakan.	5 (Sangat Setuju)	15	75
	4 (Setuju)	28	112
	3 (Ragu-ragu)	7	21
	2 (Tidak Setuju)	9	18
	1 (Sangat Tidak Setuju)	2	2

Menurut pernyataan X7, saya menggunakan fitur pembuat video Tiktok dengan musik yang tersedia memiliki frekuensi pernyataan 228. Terdapat 15 orang yang mengemukakan sangat setuju, 28 orang yang mengungkapkan setuju, 7 orang mengemukakan ragu-ragu, 9 orang mengungkapkan tidak setuju, dan 2 orang menyatakan sangat tidak setuju. Karena itu, pernyataan setuju adalah tanggapan yang paling tepat untuk pernyataan ini.

Tabel 12.Indikator Video Music

Pernyataan	Skor	Jumlah Responden	Frekuensi
Saya mengikuti trend joget masa kini di TikTok	5 (Sangat Setuju)	9	45
	4 (Setuju)	11	44
	3 (Ragu-ragu)	18	54
	2 (Tidak Setuju)	11	22
	1 (Sangat Tidak Setuju)	12	12

Pernyataan X8 saya mengikuti trend joget masa kini di TikTok memiliki frekuensi jawaban 177. 9 orang menyatakan sangat setuju, 11 orang menyatakan setuju, 18 menyatakan ragu-ragu, 11 responden menyatakan tidak setuju, dan 12 lainnya menyatakan sangat tidak setuju. Dengan begitu hasil pada pernyataan ini ialah mayoritas responden menjawab ragu-ragu.

e) Deskripsi Variabel Pemahaman Materi Dakwah Islam

Pada variabel pemahaman materi konten dakwah, indikator yang digunakan terdiri dari menyampaikan kembali isi konten dakwah, membedakan isi konten dakwah yang sesuai dengan yang tidak sesuai

ajaran Islam, mengaitkan isi konten dakwah dengan kehidupan sehari-hari.

Pernyataan ini menggunakan skala *likert* 5 poin dengan kategori jawaban:

Sangat Setuju: 5

Setuju: 4

Ragu-ragu: 3

Tidak Setuju 4

Sangat Tidak Setuju: 1

1) Menyampaikan Kembali Isi Dakwah

Tabel 13.Indikator Menyampaikan Kembali Isi Dakwah

Pernyataan	Skor	Jumlah Responden	Frekuensi
Saya merasa sangat puas saat menyampaikan isi dakwah kepada orang lain dengan bahasa yang mudah dipahami	5 (Sangat Setuju)	19	95
	4 (Setuju)	30	120
	3 (Ragu-ragu)	9	27
	2 (Tidak Setuju)	2	4
	1 (Sangat Tidak Setuju)	1	1

Pada pernyataan Y1 tentang saya merasa sangat puas saat menyampaikan isi dakwah kepada orang lain dengan bahasa yang mudah dipahami, memiliki jawaban sangat setuju sebanyak 19 responden, jawaban setuju 30 responden, jawaban ragu-ragu 9 responden, 2 responden menyatakan tidak setuju, dan 1 responden menyatakan sangat tidak setuju. Sehingga pada pernyataan ini responden terbanyak ada pada pernyataan setuju.

Tabel 14.Indikator Menyampaikan Kembali Isi Dakwah

Pernyataan	Skor	Jumlah Responden	Frekuensi
Saya merasa perlu menyampaikan kembali isi konten dakwah yang didapat kepada orang lain	5 (Sangat Setuju)	12	60
	4 (Setuju)	35	140
	3 (Ragu-ragu)	12	36
	2 (Tidak Setuju)	2	4
	1 (Sangat Tidak Setuju)	0	0

Lalu pernyataan Y2 tentang saya merasa perlu menyampaikan kembali isi konten dakwah yang didapat kepada orang lain, mendapatkan respons sangat setuju sebesar 12 responden, setuju sebesar 35 respons, 12 responden memilih ragu-ragu, tidak setuju 2 responden, dan sangat tidak setuju 0 responden. Maka respons tertinggi ada pada pernyataan setuju. Dari kedua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa responden mampu menerjemahkan atau memaparkan kembali isi materi konten dakwah dengan bahasa mereka sendiri.

2) Indikator Membedakan Isi Konten Dakwah Yang Sesuai Ajaran

Islam Dengan Yang Tidak Sesuai

Tabel 15.Indikator Membedakan Isi Konten Dakwah

Pernyataan	Skor	Jumlah Responden	Frekuensi
Saya dapat mengenali konten dakwah yang sesuai dengan ajaran Al-Quran dan Hadits	5 (Sangat Setuju)	15	75
	4 (Setuju)	31	124
	3 (Ragu-ragu)	14	42
	2 (Tidak Setuju)	1	2
	1 (Sangat Tidak Setuju)	0	0

Y3 menyatakan bahwa saya dapat mengenali konten khutbah yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Secara keseluruhan, 243 frekuensi telah ditentukan, di mana 15 orang menyatakan sangat setuju, 31 orang setuju, 14 orang tidak yakin, 1 orang tidak setuju, dan 0 orang sangat tidak setuju. Pilihan "setuju" memiliki jumlah respons tertinggi untuk pernyataan ini.

Tabel 16.Indikator Membedakan Isi Konten Dakwah

Pernyataan	Skor	Jumlah Responden	Frekuensi
Saya merasa isi konten dakwah <i>tidak</i> perlu berlandaskan sumber teks agama selama berniat baik	5 (Sangat Setuju) 4 (Setuju) 3 (Ragu-ragu) 2 (Tidak Setuju) 1 (Sangat Tidak Setuju)	4 14 19 14 10	20 56 57 28 10

Y4 menyatakan bahwa saya berpendapat bahwa isi khutbah tidak perlu didasarkan pada sumber teks keagamaan, selama niatnya baik dengan frekuensi 171. Dari responden, 4 orang sangat setuju, 14 setuju, 19 ragu-ragu, 14 menolak, dan 10 sangat menolak. Dalam hal ini, kategori "tidak pasti" adalah yang memiliki jumlah jawaban terbanyak.

Tabel 17.Indikator Membedakan Isi Konten Dakwah

Pernyataan	Skor	Jumlah Responden	Frekuensi
Saya merasa bahwa selama isi konten dakwah menginspirasi, maka sudah pasti sesuai dengan ajaran Islam	5 (Sangat Setuju) 4 (Setuju) 3 (Ragu-ragu) 2 (Tidak Setuju) 1 (Sangat Tidak Setuju)	7 26 11 11 6	35 104 33 4 1

Dalam pernyataan Y5 mendapatkan frekuensi berjumlah 200 dengan pernyataan saya merasa bahwa selama isi konten dakwah menginspirasi, maka sudah pasti sesuai dengan ajaran Islam. Jawaban sangat setuju terdiri 7 orang, 26 orang memilih setuju, 11 orang memilih ragu-ragu, 11 orang memilih tidak setuju dan 6 orang memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan pernyataan tersebut menyatakan bahwa pilihan tertinggi ada pada pilihan setuju.

3) Indikator Mengaitkan Isi Konten Dakwah Dengan Kehidupan Sehari-hari

Tabel 18.Indikator Mengaitkan isi Konten Dakwah

Pernyataan	Skor	Jumlah Responden	Frekuensi
Konten dakwah yang saya lihat memotivasi saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik	5 (Sangat Setuju)	25	125
	4 (Setuju)	26	104
	3 (Ragu-ragu)	7	21
	2 (Tidak Setuju)	2	4
	1 (Sangat Tidak Setuju)	1	1

Pernyataan Y6 tentang tema khotbah yang saya lihat mendorong saya untuk menjadi orang yang lebih baik. Pernyataan ini diungkapkan sebanyak 255 kali, di mana 25 orang sangat setuju, 26 setuju, 7 tidak setuju, 2 agak tidak setuju, dan 1 sangat tidak setuju. Pilihan 'setuju' mendapatkan dukungan terbesar.

Tabel 19.Indikator Mengaitkan isi Konten Dakwah

Pernyataan	Skor	Jumlah Responden	Frekuensi
Saya merasa pesan dakwah yang disampaikan relevan dengan realitas hidup	5 (Sangat Setuju)	18	90
	4 (Setuju)	30	120
	3 (Ragu-ragu)	11	33
	2 (Tidak Setuju)	1	2
	1 (Sangat Tidak Setuju)	1	1

Dalam pernyataan Y7 tentang saya merasa pesan dakwah yang disampaikan relevan dengan realitas hidup. Pernyataan tersebut mendapatkan frekuensi sebesar 246 dengan pilihan sangat setuju terdiri 18 orang, 30 orang memilih setuju, 11 ragu-ragu, 1 orang memilih tidak setuju, dan 1 lainnya memilih sangat tidak setuju. Sehingga pernyataan ini memiliki pilihan dengan tingkat tertinggi yaitu pada pilihan setuju.

Tabel 20.Indikator Mengaitkan isi Konten Dakwah

Pernyataan	Skor	Jumlah Responden	Frekuensi
Saya mudah memahami materi konten dakwah ketika dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari	5 (Sangat Setuju)	21	105
	4 (Setuju)	32	128
	3 (Ragu-ragu)	4	12
	2 (Tidak Setuju)	3	6
	1 (Sangat Tidak Setuju)	1	1

Dalam pernyataan Y8 tentang Saya mudah memahami materi konten dakwah ketika dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Pernyataan tersebut memiliki frekuensi sebanyak 252 dengan pilihan sangat setuju sebanyak 21 responden, pilihan setuju sebanyak 32 orang, 4 memilih ragu-

ragu, 3 memilih tidak setuju, dan 1 memilih sangat tidak setuju. Adapun pada pernyataan ini pilihan tertinggi ada pada pilihan setuju.

Tabel 21.Indikator Mengaitkan isi Konten Dakwah

Pernyataan	Skor	Jumlah Responden	Frekuensi
Saya yakin dengan memahami isi konten dakwah saja sudah cukup <i>tanpa</i> harus menerapkannya dalam aktivitas sehari-hari.	5 (Sangat Setuju)	7	35
	4 (Setuju)	12	48
	3 (Ragu-ragu)	12	36
	2 (Tidak Setuju)	19	38
	1 (Sangat Tidak Setuju)	11	11

Berikutnya pernyataan Y9 tentang saya yakin dengan memahami isi konten dakwah saja sudah cukup tanpa harus menerapkannya dalam aktivitas sehari-hari. Mendapatkan frekuensi 168. Pilihan sangat setuju terdiri 7 respons, 12 memilih setuju, 12 memilih ragu-ragu, 19 merespons tidak setuju, dan 11 lainnya merespons sangat tidak setuju. Maka dari pernyataan ini responden terbanyak ada pada pilihan tidak setuju. Sehingga melalui indikator ini para responden dapat dikatakan mampu menyimpulkan materi yang disampaikan dan mampu memberikan hikmah bagi kehidupan sehari-hari.

2. Profil Data

Evaluasi statistik deskriptif dilakukan untuk mengamati karakteristik data secara keseluruhan seperti rata-rata, simpangan baku, nilai maksimum (Max), dan nilai minimum (Min) untuk setiap variabel, khususnya TikTok

Media (X) dan Pemahaman Materi Dakwah Islam (Y). Temuan dari penilaian Statistik Deskriptif dirinci di bawah ini:

Tabel 22. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Media TikTok	61	15	40	27,11	4,817
Pemahaman Materi Dakwah Islam	61	20	45	33,15	5,253
Valid N (listwise)	61				

Berdasarkan hasil uji deskriptif di atas, dapat di distribusikan data yang diperoleh sebagai berikut.

- a. Variabel Media TikTok (X), dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai terkecil 15 dan nilai terbesar 40, nilai rata-rata 27,11 dan nilai standar deviasi adalah 4,817.
- b. Variabel Pemahaman Materi Dakwah Islam, dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai terkecil 20 dan nilai terbesar 45, nilai rata-rata 33,15 dan nilai standar deviasi adalah 5,253.

B. Analisis Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Pertama-tama, instrumen akan diuji pada 30 responden sebelum pengujian validitas dilakukan. Untuk memeriksa validitas instrumen, antara lain digunakan korelasi produk-moment (korelasi Pearson). Peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS 29 untuk memudahkan perhitungan:

Tabel 23.Rekapitulasi Variabel (X)

No.	r-tabel	r-hitung	Keterangan
1.	0,361	0,565	Valid
2.	0,361	0,278	Tidak Valid
3.	0,361	0,461	Tidak Valid
4.	0,361	0,474	Valid
5.	0,361	0,611	Valid
6.	0,361	0,569	Valid
7.	0,361	0,478	Valid
8.	0,361	0,424	Tidak Valid
9.	0,361	0,653	Valid
10.	0,361	0,161	Tidak Valid
11.	0,361	0,360	Tidak Valid
12.	0,361	0,729	Valid
13.	0,361	0,601	Valid
14	0,361	0,448	Tidak Valid
15.	0,361	0,365	Tidak Valid

Tabel 24.Rekapitulasi Variabel (Y)

No.	r-tabel	r-hitung	Keterangan
16.	0,361	0,423	Tidak Valid
17.	0,361	0,557	Valid
18.	0,361	0,558	Valid
19.	0,361	0,473	Valid
20.	0,361	0,051	Tidak Valid
21.	0,361	0,660	Valid
22.	0,361	0,604	Valid
23	0,361	0,516	Valid
24	0,361	0,631	Valid
25.	0,361	0,500	Valid
26.	0,361	0,499	Valid

Berdasarkan hasil analisis data kedua variabel, dari 26 pertanyaan yang dikembangkan, teridentifikasi 17 item yang dapat diterima. Item yang valid akan menjalani pemeriksaan data lebih lanjut, sedangkan 9 item yang dianggap tidak valid akan dibuang dalam analisis data selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dijalankan untuk menguji item pertanyaan apakah reliabel atau tidak. Untuk mengetahui sebuah kuesioner memiliki hasil reliabel atau tidak yaitu dengan menetapkan nilai *cronbach alpha* minimal 0,6. Menurut Arikunto (2013) penentuan tingkat reliabilitas dapat diketahui melalui tabel berikut (Windari, 2020):

Tabel 25.Tabel Interpretasi Nilai r

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang/cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sehingga hasil uji reliabilitas setiap variabel pada penelitian ini berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 29 adalah sebagai berikut:

**Tabel 26.Uji (X
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,816	15

Tabel di atas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk instrumen pertanyaan tentang variabel media TikTok memiliki nilai sebesar 0,816. Menurut tabel reliabilitas *Cronbach's Alpha*, nilai ini berada di antara 0,800 dan 1. Ini menunjukkan bahwa nilai instrumen pertanyaan untuk variabel ini sangat tinggi.

Tabel 27.Uji Reliabilitas (Y)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,876	11

Tabel di atas memastikan bahwa instrumen pertanyaan untuk variabel pemahaman isi dakwah memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,876. Nilai instrumen pertanyaan untuk variabel ini, seperti yang ditunjukkan oleh tabel keandalan *Cronbach's Alpha*, sangat tinggi dengan nilai antara 0,800 dan 1.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pemeriksaan kenormalan dipenuhi untuk menilai apakah informasi yang dikumpulkan menyertakan distribusi normal, yang penting untuk mematuhi asumsi tradisional mengenai kenormalan data. Pemeriksaan kenormalan dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 29 dengan cara berikut:

Tabel 28.Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.77791284
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.048
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.383
99% Confidence Interval	Lower Bound	.370
	Upper Bound	.395

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1502173562.

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa hasil uji normalitas diperoleh angka probabilitas atau signifikansi (Asymp.Sig 2-Tailed) sebesar 0,200. Nilai signifikansi yang dihasilkan lebih dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Liniearitas

Hubungan antara variabel X dengan variabel Y akan terdeteksi linier atau tidak apabila dilakukan uji liniearitas. Pada penelitian ini uji linieritas mengaplikasikan dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan nilai signifikansi sebagai berikut:

Tabel 29.Uji Linieritas

ANOVA Table							
Pemahaman Materi Dakwah Islam * Media TikTok	Between Groups	(Combined)	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		Linearity					
	Within Groups	Deviation from Linearity		18		1.428	.170
		Total	841.789	20.531			
			1655.672	60			

Tabel memperlihatkan bahwa nilai deviasi dari linearitas signifikan sebesar 0,170. Artinya, ia melebihi nilai 0,05. Maka dapat disimpulkan ada hubungan linear yang signifikan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menangkap apakah variabel penelitian terjadi heteroskedastisitas atau tidak.

Tabel 30.Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1	(Constant) 7.253	2.203		3.293	.002
	Media TikTok -.132	.080	-.210	-1.654	.103

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan tabel tersebut diketahui nilai sig pada variabel independen memiliki hasil 0,103. Dan memiliki arti lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat diputuskan bahwa variabel independen tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen atau homoskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menganalisis pengaruh variabel X dengan variabel Y dapat dilihat melalui pengujian regresi linier sederhana. Dengan penggunaan aplikasi SPSS versi 29 sebagai berikut:

Tabel 31.Uji Nilai Signifikansi

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression 285.965	1	285.965	12.318	<.001 ^b
	Residual 1369.707	59	23.215		
	Total 1655.672	60			

a. Dependent Variable: Pemahaman Materi Dakwah Islam

b. Predictors: (Constant), Media TikTok

Dengan uji signifikansi, derajat signifikansi atau linearitas regresi dapat ditentukan. Berdasarkan hasil ini, diketahui bahwa nilai F yang dihitung adalah 12,318 dan tingkat signifikansi adalah 0,001<0,05. Dengan kata lain: Ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 32. Hasil Uji Koefisien Regresi

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1	(Constant) 20,859	3,555		5,867	<.001
	Media TikTok .453	.129	.416	3,510	<.001

a. Dependent Variable: Pemahaman Materi Dakwah Islam

Berdasarkan output tersebut memperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 20,859 + 0,453X$$

Dapat disimpulkan dari persamaan yang ditunjukkan di atas bahwa nilai konstan dari koefisien yang tidak distandarisasi adalah 20,859. Ini berarti bahwa nilai dari variabel Y adalah 20,859 dan nilai koefisien regresi adalah 0,453. Angka tersebut menunjukkan bahwa nilai pemahaman isi dakwah meningkat sebesar 0,453 ketika nilai media TikTok (X) meningkat sebesar 1%. Koefisien regresi memiliki nilai positif, yang berarti bahwa pengaruh X terhadap Y berjalan ke arah positif. Dasar untuk melakukan uji regresi linier sederhana adalah:

- Dari nilai penting yang ditampilkan dalam tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001, yang berada di bawah 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel tersebut.
- Jika kita mempertimbangkan nilai t yang dihitung, nilai 3,510 lebih tinggi dari nilai 2,001 dalam tabel. Oleh karena itu, dapat diambil kesudahannya bahwa ada pengaruh X terhadap Y.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 33. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	20.859	3.555	5.867	<.001
	Media TikTok	.453	.129	.416	3.510

a. Dependent Variable: Pemahaman Materi Dakwah Islam

1) Perumusan Hipotesis

H₀: Tidak terdapat pengaruh pada media TikTok pemahaman materi dakwah Islam pada mahasiswa PAI UHAMKA.

H_a: Terdapat pengaruh pada media TikTok sebagai terhadap pemahaman materi dakwah Islam pada mahasiswa PAI UHAMKA.

2) Penentuan kriteria

Besarnya nilai t-tabel untuk taraf signifikansi 5%

$$\text{t-tabel} = (\alpha / 2 : n-1-k)$$

$$= (0,05/2 : 61-1-1)$$

$$= (0,025 : 59) \text{ (dilihat pada distribusi t-tabel)}$$

$$= 2.001$$

3) Hasil dari perhitungan t

Hasil dari prosedur t-Test yang dilakukan dengan perangkat lunak SPSS versi 29 menunjukkan hasil 3,510.

4) Pengutipan kepastian

Jika perhitungan t lebih besar dari nilai dalam tabel t, maka hipotesis alternatif diterima dan H₀ ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan t: Nilai 3,510 melebihi nilai dalam tabel t (2,001). Jadi kesimpulannya t-hitung > t-tabel sehingga hasil pengujian hipotesis pada

penelitian ini adalah menolak hipotesis 0 dan menerima hipotesis alternatif.

b. Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi dapat mengekspresikan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan hasil berkisar 0 sampai 1. Adapun penghitungan koefisien determinasi menggunakan SPSS versi 29 sebagai berikut:

Tabel 34. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.416 ^a	.173	.159	4.818

a. Predictors: (Constant), Media TikTok

b. Dependent Variable: Pemahaman Materi Dakwah Islam

Diketahui nilai *R Square* sebesar 0,173. Hal ini berarti 17,3% variabel Y adalah kontribusi dari variabel X. Sedangkan sisanya 82,7% dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

C. Pembahasan

1. Analisis pengaruh penggunaan media TikTok terhadap pemahaman materi konten dakwah mahasiswa PAI UHAMKA angkatan 2021

Menurut regresi linier sederhana yang dilakukan oleh peneliti, variabel X mempengaruhi variabel Y. Hasil regresi linier sederhana menunjukkan hal ini, karena nilai signifikansi adalah 0,001 dan lebih kecil dari 0,05. Dalam proses pengujian dinyatakan bahwa ada pengaruh dari variabel media TikTok terhadap variabel pemahaman materi dakwah Islam, selama nilai signifikansi di bawah 0,05.

Selanjutnya, proses uji t menunjukkan bahwa pembentukan hipotesis dalam penelitian ini memberikan hasil yang memuaskan. Hasil statistik t untuk variabel X, yang memiliki nilai 3,510, sementara nilai tabel t adalah 2,001, membuktikan hal ini. Dasar keputusan untuk uji t menyatakan bahwa hipotesis alternatif dapat diterima dan hipotesis nol dapat ditolak jika statistik t lebih besar dari nilai dalam tabel t.

Adapun pada hasil pengujian koefisien determinasi penelitian ini menunjukkan 0,173 atau 17,3%, dengan artian variabel pemahaman materi dakwah mahasiswa merupakan kontribusi dari variabel media TikTok. Sedangkan sisanya 82,7% (100% - 17,3%) dapat disebabkan oleh faktor lain. Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa penelitian ini memiliki hasil akhir berpengaruh positif dan signifikan, dengan pengaruh yang diberikan sebesar 17,3%. Hal itu menunjukkan bahwa dalam penggunaan media TikTok sebagai sarana dakwah Islam mampu memberikan kontribusi atau mempengaruhi pemahaman materi dakwah Islam mahasiswa PAI UHAMKA angkatan 2021.

Analisis hasil penelitian ini menunjukkan bahwa temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, terutama dengan studi-studi yang relevan untuk penelitian ini. Berikut adalah beberapa studi terkait, yang hasil akhirnya sesuai dengan penelitian ini:

Pertama, penelitian ini menyajikan buatan yang sejalan dengan penelitian Ratna Windari. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa mahasiswa PAI angkatan 2019 di IAIN Purwokerto mengalami pengaruh

terhadap pemahaman Islam mereka melalui media sosial. *Kedua*, penelitian ini berhubungan dengan hasil yang diperoleh oleh Nurul Amalia, di mana hasilnya menunjukkan pengaruh positif yang signifikan antara variabel bahan ceramah Islam dari Ustadz Dr. Khalid Basalamah, MA dan pemahaman agama anggota Masjid Nurul-Iman di Blok M Square. *Ketiga*, penelitian ini juga sejalan dengan studi Tarin Mukhtiroh, yang menunjukkan dampak signifikan terhadap kemampuan komunikasi mahasiswa program studi KPI angkatan 2023 di IAIN Ponorogo. *Keempat*, penelitian ini juga berhubungan dengan hasil yang diperoleh oleh Mellasanti Ayuwardani, yang menunjukkan adanya pengaruh dan signifikansi antara pemahaman materi dan hasil belajar mahasiswa dalam bidang praktik. *Kelima*, penelitian ini juga memiliki hasil yang sesuai dengan penelitian Amila Nafila Vidyana dan Nur Atnan, yang mana pada penelitiannya terdapat hasil pengaruh signifikan terhadap pengetahuan mahasiswa yang disebabkan konten edukasi di aplikasi TikTok.

Berikutnya dalam konteks penelitian ini, terdapat landasan teori yang digunakan sebagai dasar untuk mengkaji bagaimana penggunaan media TikTok bisa menjadi kontribusi dalam meningkatkan pemahaman materi dakwah Islam mahasiswa PAI UHAMKA. Berdasarkan teori komunikasi massa yang dikemukakan oleh McQuail, fungsi media dapat menjadi wadah untuk informasi, komunikasi, dan hiburan. Sehingga, meskipun penggunaan utama media TikTok untuk mendapatkan hiburan, mahasiswa tetap bisa mengikuti konten dakwah yang disampaikan pada media TikTok. Hal ini dikarenakan aplikasi tersebut memiliki fitur FYP, yang mana mahasiswa PAI

UHAMKA tetap bisa mendapatkan informasi baik yang berisikan tentang akidah, syariah, ataupun akhlak meskipun mereka tidak aktif mencari konten dakwah secara khusus.

Selanjutnya dalam mengukur pemahaman materi dakwah Islam, peneliti menggunakan teori belajar dalam domain kognitif yang dipaparkan oleh taksonomi bloom, yang berkaitan dengan ranah memahami. Bloom sendiri membagi indikator pemahaman menjadi 3 yaitu menerjemahkan, menafsirkan, serta mengekstrapolasi. Pada dimensi menerjemahkan, penelitian ini memberikan pernyataan dalam hal menginterpretasikan dan menyampaikan kembali apa yang mereka lihat melalui konten dakwah tersebut. Berdasarkan hasil kuesioner penelitian, terlihat bahwa sebagian mahasiswa PAI UHAMKA merasa senang apabila mampu menyampaikan kembali isi dakwah baik pada materi aqidah, akhlak, atau syariah dengan penggunaan bahasa mereka sendiri.

Kemudian dimensi menafsirkan, dikaitkan dengan pernyataan yang berisikan kemampuan untuk membedakan konten dakwah yang sesuai ajaran Islam dengan yang tidak sesuai. Hal ini berdasarkan konteks teori pemahaman bloom, dimensi menafsirkan juga berfokus pada kemampuan memahami informasi yang diterima. Sehingga mahasiswa PAI UHAMKA yang mampu membedakan konten dakwah sesuai dengan yang tidak sesuai ajaran Islam sedang melakukan proses penafsiran. Karena mereka tidak hanya menerima informasi saja, melainkan juga menganalisis berdasarkan pengetahuan agama yang mereka miliki.

Dalam dimensi yang terakhir yaitu dimensi ekstrapolasi, memiliki konteks kemampuan dalam mengambil informasi dan menerapkannya. Melalui hal ini sebagian mahasiswa PAI UHAMKA menggambarkan bahwa mereka dapat mengambil ajaran-ajaran yang diberikan dari konten dakwah, serta mengaitkannya dengan pengalaman atau situasi yang relevan dengan kehidupan.

Berdasarkan penghitungan koefisien determinasi, penggunaan media TikTok memberikan kontribusi sebesar 17,3% terhadap pemahaman materi dakwah Islam pada mahasiswa PAI UHAMKA, dapat diartikan juga bahwa platform tersebut memiliki peran dalam membantu mahasiswa PAI UHAMKA untuk menjelaskan kembali isi pesan dengan kata-kata sendiri, mengetahui materi konten dakwah yang sesuai dengan ajaran Islam, serta menyimpulkan makna yang disampaikan dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Yang mana isi dari materi konten dakwah itu dapat mencakup tentang aqidah, akhlak, dan syariah.

Namun, dikarenakan kontribusinya hanya 17,3% maka pemahaman materi dakwah Islam juga bisa dipengaruhi oleh faktor lainnya, seperti kualitas yang diberikan dari konten dakwah, kemudian kapasitas pengetahuan mahasiswa PAI UHAMKA, gaya bahasa yang digunakan, serta motivasi pribadi dalam mencari dan memahami pesan keagamaan. Dengan demikian penggunaan media TikTok sebagai media dakwah juga perlu dioptimalkan melalui strategi penyampaian yang lebih edukatif dan sesuai dengan prinsip komunikasi supaya tingkat pemahaman dapat meningkat secara signifikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, penelitian ini dapat dirangkum sebagai berikut

1. Berdasarkan hasil perhitungan data, media TikTok memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pemahaman materi dakwah Islam pada mahasiswa PAI UHAMKA angkatan 2021. Hal tersebut didasari oleh hasil perhitungan analisis data melalui Analisis regresi linier sederhana menunjukkan nilai konstanta variabel Y sebesar 20,859 dan nilai koefisien regresi X sebesar 0,453, yang menunjukkan bahwa koefisien ini dianggap positif, karena setiap peningkatan 1% pada variabel X akan menyebabkan peningkatan 0,453 pada variabel Y. Dan berdasarkan uji-t (parsial) memiliki hasil $3,510 > t\text{-tabel } 2.001$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka hipotesis 0 ditolak dan hipotesis alternatif diterima sehingga dinyatakan bahwa penggunaan media Tiktok sebagai sarana dakwah digital berpengaruh terhadap pemahaman materi dakwah Islam mahasiswa PAI UHAMKA 2021.
2. Besarnya pengaruh yang diberikan media TikTok terhadap pemahaman materi dakwah menunjukkan 0,173. Yang artinya bahwa media TikTok memiliki pengaruh sebesar 17,3% terhadap pemahaman materi dakwah. Dan sisanya 82,7% dipengaruhi faktor lain.

B. Saran

Berlandaskan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka saran yang dapat peneliti berikan yaitu:

1. Penggunaan media TikTok dalam memberikan pemahaman materi dakwah akan lebih baik lagi jika mahasiswa PAI UHAMKA angkatan 2021 bijak dalam menggunakan waktu saat mengakses TikTok supaya tidak teralihkan oleh konten lain yang kurang bermanfaat. Dan fokus pada konten dakwah tetap terjaga serta pemahaman materi bisa jauh lebih maksimal. Sehingga fungsi media TikTok sebagai sarana dakwah digital dapat dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa PAI UHAMKA.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat mengeksplorasi variabel lain yang juga berpengaruh terhadap pemahaman seperti prinsip komunikasi, penggunaan media dakwah lain, motivasi atau minat belajar, serta memfokuskan salah satu materi dakwah Islam. Adapun metode yang disarankan bisa menggunakan *mixed method* supaya hasil penelitian lebih komprehensif. Selain itu peneliti selanjutnya juga bisa memperluas populasi dan lokasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadin, B. Z. (2023). Studi Islam Konteks Materi Dakwah Islam Perspektif Bahasa Al-Qur'an. *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 29–47. <https://doi.org/10.18860/mjpai.v2i1.2580>
- Adi, L. (2022). Konsep Dakwah Dalam Islam. *Jurnal Pendidikan Ar-Rasyid*, 7(1), 1–23.
- Adnan, A. F., & Surwati, C. H. D. (2021). TikTok Dan Mahasiswa: Studi Deskriptif Kuantitatif Motif, Penggunaan Media, dan Kepuasan Menonton Konten Dance di Media Sosial TikTok di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Reguler Universitas Sebelas Maret Surakarta Angkatan 2019-2020. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 1–19.
- Amalia, N. (2020). *Pengaruh Materi Dakwah Ustad Dr. Khalid Basalamah M.A Terhadap Pemahaman Keagamaan Jamaah Masjid Nurul Iman Blok M Square*. UIN Syarif Hidayatullah JAKARTA.
- Burhanuddin, B., Sabri, Y., Amrt, E., & Ferc, E. (2022). Youth Moral Construction Strategy in the Development of Islamic Dakwah Through Religious Activities. *Journal International Dakwah and Communication*, 2(1), 46–56. <https://doi.org/10.55849/jidc.v2i1.109>
- Fatimah, S. D., Hasanudin, C., & Amin, A. K. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Mendemonstrasikan Teks Drama. *Indonesian Journal Of ...*, 1(2), 120–128. Retrieved from <http://ijoehm.rcipublisher.org/index.php/ijoehm/article/view/19>
- Febriana, A. (2021). Pemanfaatan Tiktok Sebagai Media Dakwah: Studi Kasus Ustadz Syam di akun @syam_elmarusy. *Komunida: Media Komunikasi Dan Dakwah*, 11(02), 180–194. <https://doi.org/10.35905/komunida.v7i2.http>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis MULTIVARIATE Dengan Proggram IBM SPSS 25* (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasiholan, T. P., Pratami, R., & Wahid, U. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid-19. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 70–80.
- Khalishah, N., & Iklilah, N. (2021). Taksonomi Bloom (Revisi): Tujuan Pendidikan dan Implementasinya dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Tadris Matematika (SANTIKA)*, 248–266.
- Lestari, S. K. F. W. (2022). Transformasi Gaya Dakwah Tradisional ke Era Digitalisasi. *Aswalalita (Journal Of Dakwah Management)*, 02(01), 227–238.
- Mahardhika, S. V., Nurjannah, I., Ma'unah, I. I., & Islamiyah, Z. (2021). Faktor-Faktor Penyebab Tingginya Minat Generasi Post-Millenial Di Indonesia

- Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik-Tok. *SOSEARCH : Social Science Educational Research*, 2(1), 40–53. <https://doi.org/10.26740/sosearch.v2n1.p40-53>
- McQuail, D. (2010). *McQuail's Mass Communication Theory* (Sixth). SAGE Publications. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=CvcvLsDxhvEC>
- Mellasanti Ayuwardani. (2023). Pemahaman Materi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Matakuliah Praktek. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 213–221. <https://doi.org/10.59024/jise.v1i2.130>
- Mukhtiroh, T. (2024). *Pengaruh Pemahaman Materi Ilmu Dakwah Keterampilan Berkomunikasi*. IAIN Ponorogo.
- Muslimah. (2021). Penerapan Metode Praktikum Pada Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan*, 11(1), 83–91.
- Rahmayani, M., Ramdhani, M., & Lubis, F. O. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Kecanduan Mahasiswa. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(7), 3328–3343.
- Rakatiwi, Y., Halwati, U., & Nawawi, N. (2023). FYP Dakwah Digital Creator Milenial Melalui Tiktok di Era 5.0. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(3), 1583. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i3.2116>
- Sari, A. S. L., Pramesti, C., Suryanti, S., & Sidik, R. S. R. (2022). Pemahaman Konsep Siswa Ditinjau Dari Kecerdasan Matematis Logis. *Numeracy*, 9(2), 78–92. <https://doi.org/10.46244/numeracy.v9i2.1901>
- Siregar, S. (2017). *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Kencana. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=IjTMDwAAQBAJ>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alvabeta. CV. Retrieved from https://www.academia.edu/118903676/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif_dan_R_and_D_Prof_Sugiono
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Sutopo, Ed.), Alfa Beta. Bandung.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Pertama). Jakarta: Kencana. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=IeVNDwAAQBAJ>
- Ummah, A. H. (2020). Dakwah Digital dan Generasi Milenial (Menelisik Strategi Dakwah Komunitas Arus Informasi Santri Nusantara). *Tasâmuh*, 18(1), 54–78. Retrieved from <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/tasamuh/article/view/2151>
- Vidyana, A. N., & Atnan, N. (2022). Pengaruh Konten Edukasi Tiktok Terhadap

- Pengetahuan Mahasiswa: Sebuah Kajian Sosiologi Pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7131–7144. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3453>
- Windari, R. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Pemahaman Keislaman Mahasiswa Pai Di Iain Purwokerto*. Skripsi.

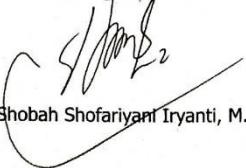
LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Lembar Monitoring Bimbingan

 UHAMKA FAKULTAS AGAMA ISLAM						
Integrity Trusty Compassion A leading university that produces graduates excelling in Spiritual, Intellectual, Emotional and Social Intelligences						
LEMBAR MONITORING BIMBINGAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA						
<p>Nama Mahasiswa : WULAN OCTAVIANI NIM : 2107015132 Dosen Pembimbing : Arif Hamzah, MA. Judul Tugas Akhir : Pengaruh Media Filosofik Sebagai Sarana Dakwah Digital Terhadap Kemahaman Materi Dakwah Islam Pada Mahasiswa PAI UHAMKA</p>						
No.	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Hal	Bukti Revisi	Paraf Pembimbing
1.	6 Maret 2025	Pengantar buku Latarbelakang	perbaikan perbaikan	-	✓	Hm 28
2.	10 Maret 2025	Permasalahan	perbaikan	-	✓	Hm 28
3.	11 Maret 2025	Bab II	perbaikan	-	✓	Hm 28
4.	12 Maret 2025	Ramalan dan bab IV	perbaikan	-	✓	Hm 28
5.	15 April 2025	Norma dan Penilaian	perbaikan	-	✓	Hm 28
6.	17 April 2025	Instrumen pertanyaan	perbaikan	-	✓	Hm 28
7.	28 April 2025	Instrumen pertanyaan	perbaikan	-	✓	Hm 28
8.	7 Mei 2025	Instrument pertanyaan	perbaikan	-	✓	Hm 28
9.	8 Mei 2025	Instrument pertanyaan	cetak	-	✓	Hm 28
10.	13 Mei 2025	hanya bab IV	perbaikan	-	✓	Hm 28
11.	15 Mei 2025	bab IV dan V	cetak	-	✓	Hm 28
12.	16 Mei 2025	versi gantidaya	cetak	-	✓	Hm 28

Jakarta, 16 Mei 2025

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam


Shobah Shofariyani Iryanti, M.Pd.

Jl. Limau Il, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan

T : 021-7234356, F : 021-7202291
E : fai@uhamka.ac.id

FAI | UHAMKA
<http://fai.uhamka.ac.id>



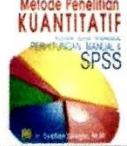
Lampiran 2: Uji Daftar Pustaka

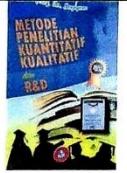
UJI DAFTAR PUSTAKA

PENGARUH MEDIA TIKTOK SEBAGAI SARANA DAKWAH DIGITAL TERHADAP PEMAHAMAN DAKWAH ISLAM PADA MAHASISWA PAI UHAMKA

No.	Judul	Referensi	Tahun	Foto	Pembimbing
1.	Konsep Dakwah Dalam Islam	Jurnal	2022		Hmzg
2.	Pengaruh Materi Dakwah Ustad Dr. Khalid Basalamah M.A Terhadap Pemahaman Keagamaan Jamaah Masjid Nurul Iman Blok M Square.	Skripsi	2020		Hmzg
3.	Youth Moral Construction Strategy in the Development of Islamic Dakwah Through Religious Activities.	Jurnal Internasional	2022		Hmzg
4.	Studi Islam Konteks Materi Dakwah Islam Perspektif Bahasa Al-Qur'an	Jurnal	2023		Hmzg

5.	Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Mendemonstrasikan Teks Drama.	Jurnal	2021		Hm-29
6.	Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid-19.	Jurnal	2020		Hm-29
7.	Aplikasi Analisis MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 25	Buku	2018		Hm-29
8.	Transformasi Gaya Dakwah Tradisional ke Era Digitalisasi	Jurnal	2022		Hm-29
9.	Faktor-Faktor Penyebab Tingginya Minat Generasi Post-Millenial Di Indonesia Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik-Tok.	Jurnal	2021		Hm-29
10.	Mass Communication Theory 6th edition	Buku	2010		Hm-29

11.	Pemahaman Materi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Matakuliah Praktek	Jurnal	2023		Hm-29
12.	Pengaruh Pemahaman Materi Ilmu Dakwah Keterampilan Berkommunikasi.	Skripsi	2024		Hm-29
13.	Penerapan Metode Praktikum Pada Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa.	Jurnal	2021		Hm-29
14.	Dakwah Digital dan Generasi Milenial (Menelisik Strategi Dakwah Komunitas Arus Informasi Santri Nusantara)	Jurnal	2020		Hm-29
15.	FYP Dakwah Digital Creator Milenial Melalui Tiktok di Era 5.0.	Jurnal	2023		Hm-29
16.	Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS.	Buku	2017		Hm-29

17.	Metode Kuantitatif, Dan R&D.	Penelitian Kualitatif	Buku	2013		Herry
18.	Metode Kuantitatif, dan R&D.	Penelitian Kualitatif,	Buku	2019		Herry
19.	Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.		Buku	2016		Herry
20.	Taksonomi Bloom (Revisi): Tujuan Pendidikan dan Implementasinya dalam Pembelajaran Matematika		Jurnal	2021		Herry
21.	Pengaruh Konten Edukasi Tiktok Terhadap Pengetahuan Mahasiswa: Sebuah Kajian Sosiologi Pendidikan		Jurnal	2022		Herry
22.	Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Pemahaman Keislaman Mahasiswa Pai Di Iain Purwokerto.		Skripsi	2020		Herry

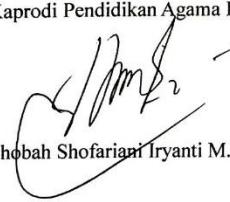
23	Pemanfaatan Tiktok Sebagai Media Dakwah: Studi Kasus Ustadz Syam di akun @syam_elmarusy	Jurnal	2021		Herry
24	TikTok Dan Mahasiswa: Studi Deskriptif Kuantitatif Motif, Penggunaan Media, dan Kepuasan Menonton Konten Dance di Media Sosial TikTok di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Reguler Universitas Sebelas Maret Surakarta Angkatan 2019-2020	Jurnal	2021		Herry

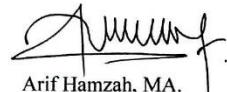
Jakarta, 15 Mei 2025

Mengetahui,

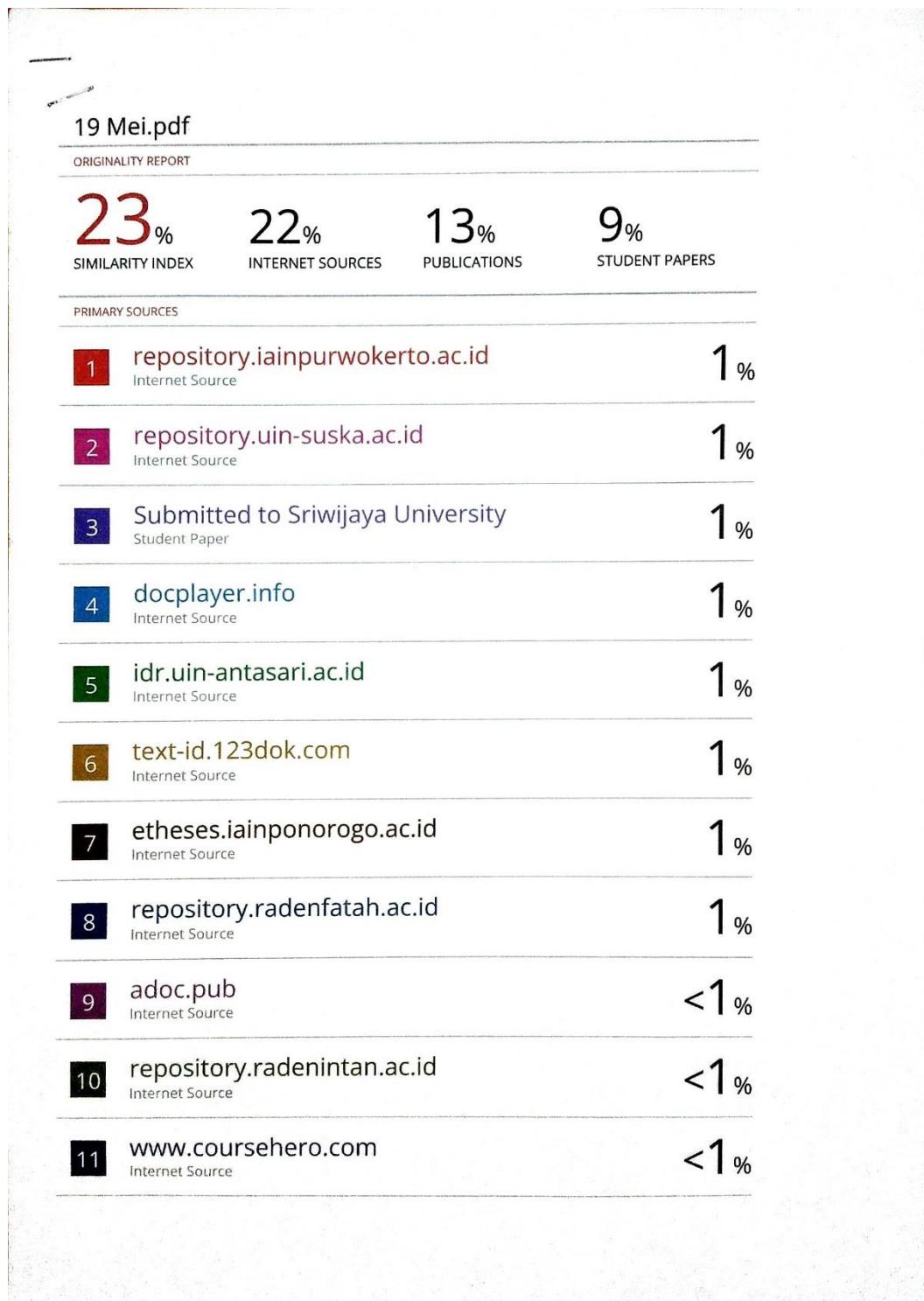
Kaprodi Pendidikan Agama Islam

Dosen Pembimbing


Shobah Shofariani Iryanti M.Pd.


Arif Hamzah, MA.

Lampiran 3. Hasil Uji Turnitin



12	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
13	123dok.com Internet Source	<1 %
14	ejurnal.un>tag-smd.ac.id Internet Source	<1 %
15	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %
16	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
17	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
18	eprints.upnyk.ac.id Internet Source	<1 %
19	jurnal.alimspublishing.co.id Internet Source	<1 %
20	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
21	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
22	Submitted to Universitas Komputer Indonesia Student Paper	<1 %
23	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	<1 %
24	repositori.uma.ac.id Internet Source	<1 %
25	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %

26	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
27	docobook.com Internet Source	<1 %
28	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
29	takihumasunj.com Internet Source	<1 %
30	core.ac.uk Internet Source	<1 %
31	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
32	jurnal.ibm.ac.id Internet Source	<1 %
33	repository.iainpare.ac.id Internet Source	<1 %
34	id.123dok.com Internet Source	<1 %
35	Submitted to Segi University College Student Paper	<1 %
36	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
37	es.scribd.com Internet Source	<1 %
38	journal.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
	repository.usm.ac.id	

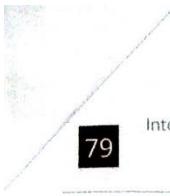
		Internet Source
39		<1 %
40	ejournal.umpwr.ac.id Internet Source	<1 %
41	repository.stikosa-aws.ac.id Internet Source	<1 %
42	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	<1 %
43	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	<1 %
44	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
45	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
46	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
47	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
48	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
49	repository.unifa.ac.id Internet Source	<1 %
50	Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper	<1 %
51	Sukiyono, Agus. "Pengaruh Budaya Kerja, Motivasi Kerja dan Tunjangan Kinerja Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada	<1 %

Satpol Pp Kabupaten Demak", Universitas
Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024
Publication

- | | | |
|----|---|----------------|
| 52 | Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha
Student Paper | <1 % |
| 53 | Mega Delfiana Tolis, Bakri Hasanuddin, Wiri
Wirastuti. "PENGARUH KEPUASAN KERJA DAN
KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA
PEGAWAI PADA KANTOR KECAMATAN PARIGI
KOTA", Jurnal Ilmu Manajemen Universitas
Tadulako (JIMUT), 2017
Publication | <1 % |
| 54 | Nor Amirah Hafizah, Syahrul Ismet. "Persepsi
Orang Tua terhadap Konsep Bermain Anak di
Tadika Ilmu Hayati di Kuala Lipis, Pahang
Malaysia", Asian Journal of Early Childhood
and Elementary Education, 2024
Publication | <1 % |
| 55 | Submitted to Tarumanagara University
Student Paper | <1 % |
| 56 | Submitted to Universitas Muhammadiyah
Surakarta
Student Paper | <1 % |
| 57 | Verdian Verdian, Heri Ispriyahadi.
"PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN
HUTANG, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE",
Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen,
2020
Publication | <1 % |
| 58 | eprosiding.stiesemarang.ac.id
Internet Source | |

			<1 %
59	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source		<1 %
60	repository.ukwms.ac.id Internet Source		<1 %
61	repository.upi.edu Internet Source		<1 %
62	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper		<1 %
63	Reza Pahlevi, Sri Mulyati. "Analisis Pengaruh Elemen Gamifikasi pada Aplikasi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA", Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi, 2025 Publication		<1 %
64	ejournal-pasca.undiksha.ac.id Internet Source		<1 %
65	ejournal.unitomo.ac.id Internet Source		<1 %
66	eprints3.upgris.ac.id Internet Source		<1 %
67	jurnal.umt.ac.id Internet Source		<1 %
68	bocahsastra.wordpress.com Internet Source		<1 %
69	jurnal.usi.ac.id Internet Source		<1 %

70	repository.uhamka.ac.id Internet Source	<1 %
71	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1 %
72	ristiadini.blogspot.com Internet Source	<1 %
73	takrimarrijal.blogspot.com Internet Source	<1 %
74	Elismarwati. "PERSEPSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PEMBELAJARAN DAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN SELAMA PANDEMI COVID-19", Jurnal As-Salam, 2020 Publication	<1 %
75	Kasmawati, Desy Sulung Saputri. "Sikap Bahasa Masyarakat Dusun Mangento Desa Pattontongan Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia", Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 2021 Publication	<1 %
76	Nurul Aprida, Wiki Tedi Rahmawati, Iskandar Zulkarnain. "THE EFFECT OF USING BLOGGER ON STUDENTS' ACHIEVEMENT IN WRITING RECOUNT TEXT", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2025 Publication	<1 %
77	documents.mx Internet Source	<1 %
78	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
repository.uinfasbengkulu.ac.id		

		
79	Internet Source	<1 %
80	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	<1 %
81	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
82	www.scribd.com Internet Source	<1 %
83	Sahirrudin Sahirrudin. "EFEKTIVITAS PENEMPATAN PEGAWAI NEGERI SIPIL DI DINAS PENDAPATAN, PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KABUPATEN BANYUASIN", Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen, 2020 Publication	<1 %
84	agroteknologi.trunojoyo.ac.id Internet Source	<1 %
85	akhyar-umam.blogspot.com Internet Source	<1 %
86	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	<1 %
87	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
88	eprints.ubhara.ac.id Internet Source	<1 %
89	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
90	ervanragamuffin.blogspot.com Internet Source	<1 %

91	journal.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
92	jurnal.stie-aas.ac.id Internet Source	<1 %
93	jurnal.unma.ac.id Internet Source	<1 %
94	khoerunnisasa.blogspot.com Internet Source	<1 %
95	library.um.ac.id Internet Source	<1 %
96	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
97	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
98	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
99	repository.wima.ac.id Internet Source	<1 %
100	Andi Andi, Cyntia Ayu Tirani, Seandy Ginanjar. "PENGARUH PEMERIKSAAN PAJAK DAN SANKSI PAJAK SERTA SOSIALISASI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 25 PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA KABUPATEN PANDEGLANG", IJAB : Indonesian Journal of Accounting and Business, 2020 Publication	<1 %
101	Bayu Sopian, Indria Susilawati, Nur Moh Kusuma Atmaja. "PENGARUH PERMAINAN	<1 %

**PIKA TERHADAP KREATIVITAS SISWA KELAS V
 SD NEGERI 08 NUSA KENYIKAP PADA
 PEMBELAJARAN PENJASKESREK", Jurnal
 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 (Penjaskesrek), 2020**
Publication

- | | | |
|-----|--|----------------|
| 102 | Khasiroh, Siti. "Implementasi Model Pembelajaran Iskaliwada Pada Penguanan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Gotong Royong di ba 'Aisyiyah Larangan Pengadegan Purbalingga", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)
<small>Publication</small> | <1 % |
| 103 | Novita Three Putri Hastoni, Indah Pujiastuti, Legi Elfitra. "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS X SMK MAITREYAWIRA TANJUNGPINANG TAHUN AJARAN 2019/2020", Jermal, 2020
<small>Publication</small> | <1 % |
| 104 | Siti Aminah. "Peranan Orangtua Dalam Mengantisipasi Kemerosotan Akhlak pada Anak Remaja", Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam, 2021
<small>Publication</small> | <1 % |
| 105 | Submitted to Universitas Negeri Padang
<small>Student Paper</small> | <1 % |
| 106 | awaludinnandar.blogspot.com
<small>Internet Source</small> | <1 % |
| 107 | docshare.tips
<small>Internet Source</small> | <1 % |

108	ejournal.stmb-multismart.ac.id Internet Source	<1 %
109	ejournal.upi.edu Internet Source	<1 %
110	etd.uinsyahada.ac.id Internet Source	<1 %
111	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
112	jtam.ulm.ac.id Internet Source	<1 %
113	jurnal.stiamak.ac.id Internet Source	<1 %
114	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
115	stieus.ejournal.web.id Internet Source	<1 %
116	www.hostgeni.net Internet Source	<1 %
117	Muhammad Ilham, Elpisah Elpisah, Nurdin Nurdin. "PENGARUH LITERASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR DAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA", Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI), 2025 Publication	<1 %
118	Oriny Tri Ananda, Andi Asmawati Azis, Rachmawaty. "HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN EKOSISTEM DAN PERUBAHAN LINGKUNGAN DENGAN SIKAP PEDULI	<1 %

LINGKUNGAN PESERTA DIDIK", Jurnal Biogenerasi, 2022

Publication

- | | | |
|-----|---|------|
| 119 | Prielly Natasya Kartini Widjaja, Linda Lambey, Stanley Kho Walandouw. "PENGARUH DISKRIMINASI DAN PEMERIKSAAN PAJAK TERHADAP PERSEPSI WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI MENGENAI PENGGELAPAN PAJAK DI KOTA BITUNG (Studi Kasus Pada WPOP yang ditemui di KPP Pratama Bitung)", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2017
Publication | <1 % |
| 120 | Sridevi Ren-El, Johan Riry, Mohammad Amin Lasaida. "Dampak Penambangan Pasir Terhadap Lingkungan Di Desa Tamedan Kecamatan Pulau Dullah Utara Kota Tual", Jurnal Pendidikan Geografi Unpatti, 2024
Publication | <1 % |
| 121 | jurnal.um-tapsel.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 122 | moam.info
Internet Source | <1 % |
| 123 | prin.or.id
Internet Source | <1 % |
| 124 | repository.its.ac.id
Internet Source | <1 % |

Jakarta, 19 Mei 2025

Menytuiini.

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches off

off

Shobah Shofariyani Iryanti, M.Pd.

Lampiran 4: Surat Pernyataan Kesanggupan Perbaikan Skripsi

**SURAT PERNYATAAN
KESANGGUPAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Nama : Wulan Octaviani
NIM : 2107015132
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Media TikTok Sebagai Sarana Dakwah Digital Terhadap Pemahaman Materi Dakwah Islam Pada Mahasiswa PAI UHAMKA

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya bersedia dan sanggup untuk melakukan perbaikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 16 Mei 2025

Yang Bersangkutan,



Lampiran 5: Hasil Tabulasi Kuesioner Penelitian

Variabel Media TikTok (X)

No.	Butir Angket								Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	
1	3	2	4	2	2	4	4	3	24
2	4	4	4	1	2	3	2	1	21
3	4	4	4	4	4	4	4	3	31
4	3	3	4	1	1	1	1	1	15
5	4	4	4	1	2	4	4	4	27
6	4	5	5	5	5	4	4	3	35
7	4	4	4	3	3	4	5	5	32
8	4	4	3	3	2	5	4	3	28
9	4	2	3	4	4	4	4	3	28
10	2	3	2	2	2	4	2	2	19
11	5	4	2	5	4	3	4	1	28
12	4	4	4	1	2	5	4	4	28
13	4	2	4	5	5	4	4	2	30
14	4	4	4	2	2	4	4	3	27
15	3	3	3	3	3	3	3	3	24
16	4	3	3	3	2	5	3	3	26
17	4	3	4	5	5	4	5	3	33
18	4	4	4	4	4	3	4	1	28
19	3	3	3	3	3	5	4	4	28
20	4	3	2	2	2	5	4	2	24
21	4	2	2	4	4	3	2	4	25
22	4	4	5	2	2	5	5	4	31
23	1	1	1	5	5	1	1	1	16
24	4	2	3	3	2	4	4	2	24
25	4	3	3	3	2	5	5	1	26
26	3	4	4	3	2	4	4	3	27
27	4	3	3	5	5	4	2	1	27
28	5	3	5	3	4	5	5	5	35
29	3	2	3	5	5	4	5	5	32
30	1	2	3	2	2	2	2	2	16
31	4	4	4	2	2	4	4	4	28
32	4	4	4	5	5	3	2	1	28
33	3	2	2	5	5	2	3	3	25
34	3	2	2	4	2	4	4	4	25

35	4	2	3	4	3	4	3	3	26
36	5	5	5	3	2	3	4	1	28
37	3	3	2	2	3	4	5	3	25
38	3	3	3	3	3	4	3	1	23
39	4	4	4	1	1	5	5	5	29
40	4	2	2	5	5	3	5	3	29
41	4	4	4	2	2	4	4	3	27
42	4	4	5	5	3	3	4	4	32
43	4	4	4	2	1	5	5	4	29
44	2	4	4	2	2	2	2	2	20
45	3	3	4	4	4	2	3	2	25
46	4	2	3	5	5	3	4	5	31
47	3	4	3	5	5	4	4	5	33
48	4	2	4	5	3	5	5	5	33
49	4	3	5	4	3	3	2	2	26
50	4	4	4	4	4	4	4	4	32
51	5	5	5	5	5	5	5	5	40
52	3	4	4	2	2	4	4	3	26
53	5	1	4	5	3	5	5	5	33
54	4	2	4	5	1	2	5	1	24
55	2	3	2	2	2	4	2	1	18
56	5	3	3	4	4	4	4	3	30
57	4	3	3	4	4	5	5	4	32
58	4	3	3	3	4	3	4	3	27
59	3	3	4	3	2	2	3	2	22
60	4	3	3	4	5	4	4	2	29
61	4	2	4	2	2	4	4	2	24

Variabel Pemahaman Materi Dakwah Islam (Y)

No.	Butir Angket									Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	
1	4	4	4	3	3	5	5	5	2	35
2	5	4	5	1	1	5	3	5	3	32
3	4	5	5	2	4	4	4	4	2	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	40
6	4	3	4	3	4	4	4	4	4	34

7	4	4	4	4	4	5	5	4	2	36
8	3	3	3	3	3	4	3	4	2	28
9	4	4	3	2	2	3	3	4	2	27
10	4	4	4	2	4	5	4	5	4	36
11	3	3	5	4	3	3	4	5	5	35
12	3	3	3	3	2	4	3	2	3	26
13	5	4	4	2	3	4	4	4	1	31
14	4	4	4	2	2	4	4	4	2	30
15	4	4	5	3	5	5	5	5	5	41
16	4	3	3	2	4	4	4	4	3	31
17	5	4	4	3	4	4	4	4	3	35
18	5	4	4	1	4	3	4	4	4	33
19	4	4	4	4	4	5	5	5	2	37
20	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
21	3	3	3	3	3	2	3	2	2	24
22	5	4	5	3	4	5	4	4	4	38
23	5	3	3	1	3	3	3	3	3	27
24	4	4	4	3	1	2	3	3	2	26
25	5	5	4	4	4	4	4	4	2	36
26	3	4	4	4	4	5	4	5	2	35
27	4	4	4	2	4	4	4	4	3	33
28	5	5	5	3	3	5	5	5	3	39
29	5	5	3	3	3	4	4	4	4	35
30	2	2	2	2	3	3	2	2	2	20
31	4	4	4	2	2	3	3	3	1	26
32	3	4	4	2	2	4	4	5	2	30
33	5	4	3	1	1	4	4	3	1	26
34	4	3	4	3	2	4	3	4	1	28
35	4	3	3	4	4	4	4	4	3	33
36	4	4	4	1	5	5	4	4	4	35
37	4	4	3	3	3	5	4	4	3	33
38	3	4	4	2	2	4	4	4	2	29
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
40	4	4	5	3	4	5	5	5	1	36
41	4	4	4	1	4	4	4	4	4	33
42	3	3	4	3	4	4	4	4	4	33
43	5	5	5	3	4	5	5	5	1	38
44	2	3	3	5	5	1	1	1	4	25
45	5	4	4	2	1	5	4	4	1	30

46	4	3	3	1	2	3	3	4	4	27
47	4	4	3	3	4	5	5	5	3	36
48	5	4	4	4	3	5	5	5	3	38
49	4	4	4	2	2	4	4	5	2	31
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
52	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
53	1	5	5	4	1	5	5	5	2	33
54	5	5	5	1	1	5	5	5	1	33
55	5	5	4	3	4	4	3	4	1	33
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
57	4	4	4	4	4	5	5	5	1	36
58	4	4	4	1	4	4	4	4	1	30
59	3	2	4	3	4	4	4	4	2	30
60	4	4	4	1	2	5	5	4	2	31
61	4	4	3	2	2	4	4	4	2	29

Lampiran 6: Lembar Hasil Uji Statistik

HASIL UJI VALIDITAS

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL MEDIA TIKTOK

Reliability Statistics

.816 1(D)

1 / 1

VARIABEL PEMAHAMAN MATERI DAKWAH ISLAM

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,876	11

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	4.77791284
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,081
	Negative	-,048
Test Statistic		,081
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,383
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	,370
	Upper Bound	,395

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1502173562.

HASIL UJI LINIEARITAS

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemahaman Materi Dakwah Islam * Media TikTok	Between Groups	(Combined)	19	42.836	2.086	,024
		Linearity	1	285.965	13.928	<,001
		Deviation from Linearity	18	29.329	1.428	,170
	Within Groups		41	20.531		
	Total		60			

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	7,253	2,203		3,293	,002
	Media TikTok	-,132	,080	-,210	-1,654	,103

a. Dependent Variable: Abs_Res

HASIL UJI REGRESI LINIER SEDERHANA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	285.965	1	285.965	12.318	<.001 ^b
	Residual	1369.707	59	23.215		
	Total	1655.672	60			

a. Dependent Variable: Pemahaman Materi Dakwah Islam

b. Predictors: (Constant), Media TikTok

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	20.859	3.555		5.867	<.001
	Media TikTok	.453	.129	.416	3.510	<.001

a. Dependent Variable: Pemahaman Materi Dakwah Islam

HASIL UJI T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	20,859	3,555		5,867	<.001
	X	,453	,129	,416	3,510	<.001

a. Dependent Variable: Y

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,416 ^a	,173	,159	4,818

a. Predictors: (Constant), X

Lampiran 7: Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Dokumentasi Kegiatan Penelitian di Lapangan

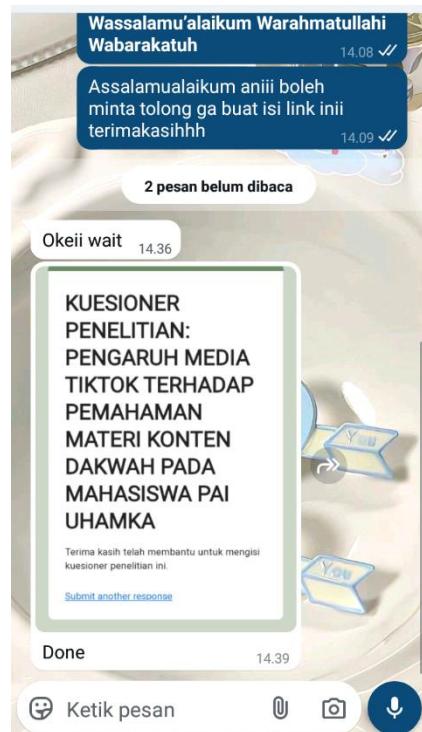
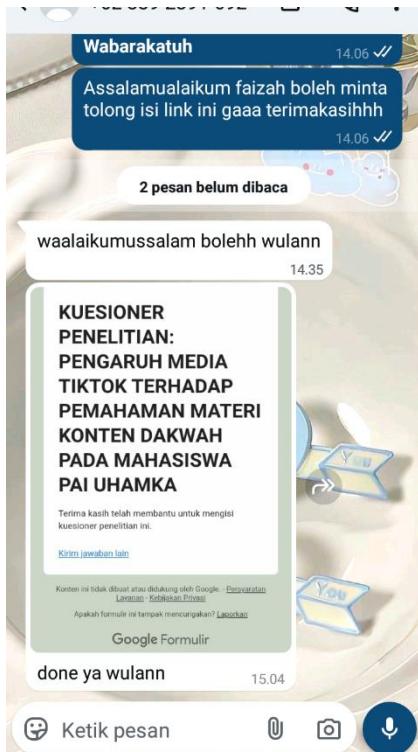


Devi Fitriyani



Muhammad Fauqa

Dokumentasi Kegiatan Penelitian *Online*



Lampiran 8: Riwayat Hidup Penulis**Data Diri**

- | | | |
|-------------------------|---|--|
| 1. Nama | : | Wulan Octaviani |
| 2. Tempat Tanggal Lahir | : | Ciamis, 26 Oktober 2002 |
| 3. Jenis Kelamin | : | Perempuan |
| 4. Agama | : | Islam |
| 5. Alamat | : | Jl. Masjid Ariyadh Rt.03 Rw.04, Ciputat |
| 6. Telp | : | 0895384126883 |
| 7. Email | : | wulanoktaviani86@gmail.com |

Riwayat Pendidikan**Pendidikan Formal**

1. MIN 1 Kota Tangerang Selatan, lulus tahun 2015
2. MTsN 1 Kota Tangerang Selatan, lulus tahun 2018
3. SMAN 9 Kota Tangerang Selatan, lulus tahun 2021
4. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, masuk tahun 2021